

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI  
PUASA WAJIB DAN SUNNAH KELAS  
VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**ANI  
200201 0079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI  
PUASA WAJIB DAN SUNNAH KELAS  
VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**ANI**

**200201 0079**

**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.**
- 2. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANI  
NIM : 20 0204 0079  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 April 2025

Yang membuat pernyataan,



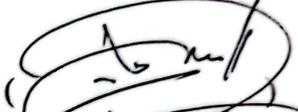
20 0201 0079

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan E-modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib dan Sunnah kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo yang ditulis oleh ANI Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010079, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, Tanggal 13 Februari 2025 M bertepatan dengan 14 Sya'ban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 April 2025

### TIM PENGUJI

- |  |               |   |
|--|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. | Penguji I     | (  ) |
| 3. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.          | Penguji II    | (  ) |
| 4. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.                | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Makmur, S.Pd., M.Pd.I               | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002

  
Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .  
(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan *E-modul* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib dan Sunnah Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus disesuaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Bidang Administrasi umum dan Perencanaan Keuangan IAIN Palopo, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I IAIN Palopo, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II IAIN Palopo. Dan Dr. Taqwa, M. Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arief Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua dan, Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Prof. Dr. Muhaemin, MA. dan Dr.Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi. Terimakasih atas semua waktu, perhatian, dan bimbingan yang telah diberikan. Kesabaran dan dedikasi bapak dalam membimbing peneliti menjadi teladan yang akan selalu peneliti ingat.
5. Dr.Andi Arief Pammessangi, S.Pd.I., M.Pd. dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II. Saran, kritik dan masukan yang diberikan sangat berharga bagi peneliti dalam upaya perbaikan dan penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Salmilah, S.Kom., M.T. dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. serta Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. selaku tim validator yang telah memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.

7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bahrum Satria, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo, Ibu Siti Hadijah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin serta bantuan dalam melakukan penelitian, serta seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
9. Kedua orang tua penulis (bapak Sineng dan ibu Rahmatia) kalian adalah sumber kekuatan dan motivasi terbesar. Setiap doa, nasihat, dan dukungan dari kalian telah membantu dalam melewati tantangan dan kesulitan. Terima kasih telah menjadi pilar utama dalam setiap langkah yang peneliti ambil.
10. Keenam saudara penulis (Sumail, Tajudding, Jupi, Irmawati, Iqbal, dan Hamka) dukungan baik secara moral maupun praktis, telah sangat membantu dalam menghadapi berbagai tantangan. Setiap diskusi dan momen, telah memperkaya pengalaman dan membuat perjalanan peneliti lebih bermakna.
11. Semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa program studi pendidikan agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020, khususnya kelas PAI C, teman-teman PLP II, serta teman-teman KKN yang telah menemani langkah perjuangan selama di IAIN Palopo, memberikan saran, dukungan, serta

memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi, semoga senantiasa dimudahkan urusannya selama proses akhir perkuliahan.

12. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca.

Palopo, 31 Januari 2025  
Peneliti,

**ANI**  
NIM. 20 0201 0079

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf lain dapat dilihat pada tabel:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef

ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia diletakkan di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

## 2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut :

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Nama</b>
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
وُ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ...   آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ                      nazzala
- الْبِرُّ                      al-bir

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ                      ar-rajulu
- الْقَلَمُ                      al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa  
innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt : shubahanahu wa ta'ala

saw : shallallahu 'alaihi wa sallam

a.s : 'alaihi al-salam

wr. : Warahmatullahi

wb. : Wabarakatuh

Q.S./..6 : Qur'an Surah At-Tahrim/66: 6

SDN : Sekolah Dasar Negeri

LKS : Lembar Kerja Siswa

PAI : Pendidikan Agama Islam

SMP : Sekolah Menengah Pertama

ASYEBU : Asyiknya Belajar Wudhu

Dkk : Dan kawan-kawan

ADDIE : Analisis, desain, development, implementasi, evaluasi

KI : Kompetensi Inti

KD : Kompetensi Dasar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KELASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR HADITS</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GABAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILA</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Pengembangan .....	8
D. Manfaat Pengembangan .....	8
E. Spesifik Produk yang Diharapkan .....	9
F. Asumsi .....	10
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Revelan .....	11
B. Landasan Teori .....	15
C. E-modul Pembelajaran .....	19
D. Pendidikan Agama Islam di SMP dan Karakteristiknya .....	22
E. Materi Pausa Wajib dan Sunnah .....	24
F. Kerangka pikir.....	30
<b>BAB III METOD PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Prosedur Pengembangan.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisi Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR AYAT**

Kutipan Ayat 1 Q.S. Ali-Imran/03:102.....	5
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Baqarah/02:187 .....	24

## **DAFTAR HADITS**

Hadits 1 Tentang Puasa Ramadhan .....	23
---------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
Tabel 3.1 Lembar Instrumen Validasi Modul .....	39
Tabel 3.2 Persentase Kevalidan Validasi .....	41
Tabel 3.3 Persentase Kevalidan Praktikalitas .....	24
Tabel 4.1 Data Peserta didk SMP Negeri 8 palopo .....	47
Tabel 4.2 Hasil Wawancara .....	49
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan .....	50
Tabel 4.4 Nama-Nama Tim Validator .....	64
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Media .....	64
Tabel 4.6 Kesimpulan dari Saran Validator Ahli Media .....	65
Tabel 4.7 Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	67
Tabel 4.8 Kesimpulan Dari Saran Validator Ahli Materi .....	68
Tabel 4.9 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	69
Tabel 4.10 Kesimpulan Dari Hasil Validasi Bahasa.....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Pratikalitas oleh Guru .....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Praktikalitas oleh Siswa .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Fikir.....	30
Gambar 4.1 Situs <i>Canva</i> .....	52
Gambar 4.2 Tampilan Pencarian Template.....	52
Gambar 4.3 Tampilan Desain Template <i>E-modul</i> .....	53
Gambar 4.4 Tampilan Desain Elemen <i>E-modul</i> .....	53
Gambar 4.5 Tampilan Downloud <i>E-modul</i> Dalam Bentuk PDF.....	53
Gambar 4.6 Sampul Modul Pembelajaran PAI.....	55
Gambar 4.7 Identitas <i>E-modul</i> .....	55
Gambar 4.8 Capaian Pembelajaran.....	56
Gambar 4.9 Aktivitas Pembelajaran .....	57
Gambar 4.10 Kegiatan Inti .....	57
Gambar 4.11 Materi Puasa Wajib dan Sunnah.....	58
Gambar 4.12 Hikma Berpuasa .....	59
Gambar 4.13 Lembar Kerja Peserta Didik.....	59
Gambar 4.14 Kegiatan Remedial.....	59
Gambar 4.15 Rangkuman.....	59
Gambar 4.16 Pesan Moral.....	61
Gambar 4.17 Daftar Pustaka .....	61
Gambar 4.18 Revisi <i>E-modul</i> Pembelajaran Validasi Ahli Media.....	66
Gambar 4.19 Revisi <i>E-modul</i> Pembelajaran Validasi Ahli Materi.....	68
Gambar 4.20 Revisi <i>E-modul</i> pembelajaran validasi ahli bahasa .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Setelah Meneliti

Lampiran 4 Analisis Kebutuhan Wawancara Guru

Lampiran 5 Lembar Validasi Media Pembelajaran oleh Ahli Media

Lampiran 6 Lembar Validasi Media Pembelajaran oleh Ahli Materi

Lampiran 7 Lembar Validasi Media Pembelajaran oleh Ahli Bahasa

Lampiran 8 Lembar Angket Praktikalitas Guru

Lampiran 9 Lembar Angket Praktikalitas Siswa

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

## ABSTRAK

**ANI, 2024.** “*Pengembangan E-modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa wajib dan sunnah Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. (Dibimbing oleh Muhaemin dan Makmur).

Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan *e-modul* mata pelajaran pendidikan agama Islam materi puasa wajib dan sunnah kelas VIII Sekolah menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tahapan pengembangan *e-modul* pada materi puasa wajib dan sunnah kelas VIII SMP Negeri 8 palopo 2) mengetahui hasil uji validitas *e-modul* pada materi puasa wajib dan sunnah kelas VIII SMP Negeri 8 palopo. 3) untuk menegtahui hasil uji praktikalitas E-modul pada materi puasa wajib dan sunnah kelas VIII SMP Negeri 8 palopo.

jenis penelitian yaitu *Research and Development (R&D)*, dengan prosedur dan rancangan penelitian menggunakan model pengembangan *ADDIE*, meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo dengan jumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data, yaitu, observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) tahapan pengembangan e-modul pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo dilakukan dengan model pengembangan *ADDIE*, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. 2) Validitas media E-modul Pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo oleh ahli media memperoleh persentase 82% sementara oleh ahli materi memperoleh persentase 90% dan oleh ahli bahasa memperoleh presentase 74%. 3) Praktikalitas media E-modul Pembelajaran pada materi puasa wajib dan Sunnah kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo memperoleh hasil presentase 84,9% dari guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan siswa memperoleh presentase 92,6%. hasil tersebut, disimpulkan bahwa pengembangan media E-modul Pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah dinyatakan sangat valid dan sangat praktis untuk siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.

**Kata Kunci: E-modul, Pengembangan Puasa, Pembelajaran, Puasa Sunnah dan Wajib,**

## ABSTRACT

**ANI,2024.** *"Development of Islamic Religious Education Learning E-module Material on obligatory fasting and sunnah for Class VIII State Junior High School 8, Palopo City"*. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. (Guided by Muhaemin and Makmur).

This research examines the development of the E-module for Islamic Religious Education Subjects on obligatory fasting and sunnah material for class VIII State Junior High School 8, Palopo City with the aim of knowing the results of the E-module development in order to find out the results of the validity test and the results of the practicality test of the E-module media on the material. fasting is obligatory and sunnah.

This research is a type of Research and Development (R&D) research, with procedures and research design using the ADDIE development model, including Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The research location is at State Junior High School 8, Palopo City. The research subjects included students in class VIII A of State Junior High School 8 Palopo with a total of 23 students. Data collection techniques, namely observation, interviews, and questionnaires. Data analysis techniques were carried out using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis.

The results of data analysis show that 1) The development of E-module learning media on obligatory fasting and sunnah material for class VIII State Junior High School 8 Palopo City was carried out using the ADDIE development model, namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. 2) Validity of the E-module learning media on material on obligatory fasting and sunnah class VIII State Junior High School 8 Palopo City by media experts obtained a percentage of 82% while by material experts obtained a percentage of 90% and by language experts obtained a percentage of 74%. 3) Practicality of the E-module learning media on obligatory fasting and Sunnah material for class VIII State Junior High School 8 Palopo City obtained a percentage result of 84.9% from Islamic religious education subject teachers and students obtained a percentage of 92.6%. From these results, it was concluded that the development of E-module learning media on obligatory fasting and sunnah material was declared very valid and very practical for class VIII students at State Junior High School 8, Palopo City.

**Keywords: Development of learning media, E-module. Compulsory Fasting and Sunnah,**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat telah menjangkau berbagai bidang, baik bidang ekonomi, sosial, teknologi, dan tak terkecuali bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi terutama internet kini telah banyak dimanfaatkan kegunaanya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan poin tambahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi setiap lembaga pendidikan. Teknologi informasi sudah menjadi salah satu alat dalam memenuhi kebutuhan aktivitas pembelajaran terutama dalam hal penyebaran informasi dan pertukaran data antara sekolah. Tidak hanya itu, pertukaran informasi antara sekolah dan pemerintah pusat dapat dilakukan dengan mudah dan efektif jika mengandalkan kecanggihan teknologi.<sup>1</sup>

Pendidikan kini mengarah pada pemanfaatan teknologi yang ada. Pendidikan dalam menyampaikan pembelajaran kurang maksimal jika hanya dengan berceramah saja. Akan lebih baik jika pendidikan dapat mengemas informasi pembelajaran berbasis teknologi agar media yang digunakan terkesan lebih menarik. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila pendidik dalam menyampaikan materi menggunakan media yang tepat dan dapat meningkatkan

---

<sup>1</sup>Agus Ali dan Mohamad Erihadiana, "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapan pada Pembelajaran Agama Islam" *Jurnal Dirasah Islamiyah*, 4, No. 1, (2022): 49-50, <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.445>

minat belajar siswa.<sup>2</sup> Pembelajaran disebut sebagai interaksi yang terjadi dalam suatu forum antara siswa dan guru serta bahan pembelajaran yang semuanya itu telah terangkum dalam suatu kegiatan yang disebut pendidikan. Salah satu bentuk pembelajaran yang kini membawa banyak perubahan terutama dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran yang mengarahkan pada pemanfaatan teknologi (*e-learning*) baik dari segi metode pengajaran serta penggunaan media yang ditetapkan. Bentuk dari pembelajaran *e-learning* ini tidak lagi bersifat *teacher center* melainkan berbasis *student center* yang demikian, dalam proses pembelajaran dapat lebih efektif dimana siswa dapat berperan aktif dalam mengamati, melakukan serta mendemonstrasikan.<sup>3</sup> Sebagai siswa pasti sangat membutuhkan strategi belajar yang menarik untuk mencapai hasil yang optimal. Penaparan materi yang dengan ilustrasi dan contoh yang dikemas dengan menarik juga dapat memudahkan melalui perpaduan gambar, teks, animasi, dan unsur interaksi dengan siswa menjadikan siswa terlibat aktif dan semakin termotivasi dalam proses pembelajaran<sup>4</sup>.

Kurikulum 2013 telah ditetapkan sebagai kurikulum pendidikan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan. Ketetapan tersebut menuntut siswa agar

---

<sup>2</sup>Hasriadi, Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal of Islamic Education* 3, No. 1 (2020): 60. <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1429>

<sup>3</sup>Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul, dan M. Arsyad, “Pengembangan media pembelajaran Modul Elektronik (E-modul) Berbasis Flip Pdf Propessional Pada Materi sistem Peredaran Dara Manusia Kelas XI SMA,”; *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (7 Maret 2022): 93, <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vo11.Iss2.46>.

<sup>4</sup>Muh Zuljalan Hamdani Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo, “*Refleksi*, Vol.12,No.4, (Februari 2024) 284. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/303>

bertindak lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan guru.<sup>5</sup> Hal tersebut sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 1 bahwa “proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk aktif mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait proses pembelajaran”.<sup>6</sup>

Sebagai sumber informasi penting bagi siswa, media pembelajaran membawa peran yang besar terhadap kegiatan belajar siswa terutama dalam melakukan aktifitas seperti mengamati dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Contoh inovasi yang sangat penting yang digunakan dalam proses pengajaran adalah penggunaan audio, video, dan animasi yang semuanya itu telah terangkum dalam bentuk *e-modul* atau biasa disebut modul elektronik. Komponen-komponen yang ada dalam *e-modul* merupakan bentuk pengadopsian dari modul cetak.<sup>8</sup> Melalui penggunaan *e-modul* pesan dapat tersampaikan dengan mudah sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efisien dan efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Sebagian guru memilih bahan ajar yang tepat, efisien dan efektif dapat berpengaruh saat pembelajaran berlangsung. Menyusun rencana kegiatan

---

<sup>5</sup>Ika Rahima Dan Salmi Wati, “Pengembangan E-modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Sahlat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Multidisiplin*, 1, No (2022): 284, <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i1.27>

<sup>6</sup>Republik Indonesia, UU Sisdiknas, dan Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Th 2003 Pasal 1) 1-2.

<sup>7</sup>Laila Nursafitri, Widi Widaryanto, dan Ahmad Zubaidi, “ Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal pendidikan Sekolah Dasar*, 4, No. 1 (30 Maret 2020) 92, <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2304>.

<sup>8</sup>Nur Aisyah dkk.,” pengembangan E-M0dul Problem Based Learning pada Mata Pelajaran PAI,” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 3, no 2 (2021), h 3. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2.1397>

pembelajaran pada Pendidikan agama Islam suatu kepentingan dan keinginan.<sup>9</sup> Kenyataan lapangan memperlihatkan bahwa pembelajaran Pendidikan agama Islam sebagian besarnya masih disajikan secara teoritis dengan penggunaan metode ceramah yang harus didengarkan. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru sehingga hanya sesekali siswa diberi kesempatan oleh guru untuk berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada situasi lain, kurangnya strategi dan media yang beragam menjadi penyebab pembelajaran pendidikan agama islam kurang diminati siswa.

Setiap rangkaian kegiatan pembelajaran, seorang guru dalam menentukan strategi dan metode pengajaran disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran untuk memastikan bahwa tidak hanya guru yang terlibat secara aktif namun siswa juga terlibat secara aktif. Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah kemampuan untuk menggunakan metode yang efektif saat mengajar.<sup>10</sup> Pembelajaran Pendidikan agama Islam terutama pada materi puasa wajib dan sunnah terbilang kurang efektif jika pendidik masih menyajikan pembelajaran dengan metode ceramah saja. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam memahami materi tersebut tidak cukup jika hanya disajikan lewat ceramah saja. Oleh karena itu, peserta didik tentunya memerlukan suatu alat atau media pendukung memahami dan mengingat materi tentang puasa wajib dan sunnah. Melalui e-modul yang dilengkapi dengan gambar, peserta didik lebih mudah memahami materi puasa wajib dan sunnah. Tujuan pendidikan

---

<sup>9</sup>Mahmudi Mahmudi, “*Pengembangan Modul Materi Jual Beli Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Berbasis Interaktif Kelas XI TKJ 1 (SMK Negeri 1 Kota serang)*” *PhD Thesis*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2022), 1739-1740.

<sup>10</sup>Hasriadi, “*Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi*,” *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1(2022): 138. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>

agama Islam di sekolah di harap mampu manumbuhkan tingkat keimanan dan ketaqwaan melalui kemampuan pengetahuan siswa tentang Islam sehingga melahirkan siswa yang beriman, berakhlak, bertaqwa, serta berbangsa dan bernegara. Sejalan dengan hal tersebut Allah Swt. berfirman dalam Q.S Ali Imran/03:102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam”.<sup>11</sup>

Quran surah Al-Imran ayat 102 membahas tentang tujuan pendidikan (bertaqwa). Untuk meningkatkan taqwa memerlukan pendidikan dari pengajaran agar tahu apa yang semestinya dikerjakan dan yang tidak dikerjakan. Sehingga untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik harus memperhitungkan langkah-langkah yang akan dilakukan, termasuk media yang digunakan, materi yang disediakan, dan metode yang diterapkan untuk menjalankan proses pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam pada observasi awal yang bernama Hj. Rahayu, S.Pd. I di SMPN 8 Palopo mengatakan bahwa guru masih menyampaikan materi secara teoritis dengan mengandalkan media pembelajaran berbahan cetak. Selain itu belum pernah di

---

<sup>11</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2019): 102.

gunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti *e-modul*.<sup>12</sup> Ketersediaan sumber belajar pendidikan agama Islam di Perpustakaan SMP Negeri 8 Palopo hanya menyiapkan media buku cetak, dengan itu ketersediaan sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang hanya digunakan guru maupun siswa saat pembelajaran berlangsung dan belum menggunakan sumber belajar yang berbasis seperti *e-modul*. Oleh karena itu, perlunya dikembangkan sumber belajar yang mampu melatih siswa untuk melihat lebih dari sekedar menyajikan materi dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan bagaimana proses tersebut terjadi sebagaimana yang terangkum kedalam suatu media yang disebut *e-modul*. Pengembangan media yang bervariasi dapat membangun komunikasi antara guru dan peserta didik dengan efektif sehingga materi yang disampaikan dapat di pahami dengan mudah. Salah satu media pembelajaran yang diterapkan dapat menjadikan suasana belajar lebih menarik yaitu dengan penggunaan *e-modul* yang dapat menghasilkan media yang cukup baik untuk siswa. Penggunaan pembelajaran *e-modul* di harapkan dapat memberikan umpan balik selama pembelajaran di kelas berlangsung. Selain itu, melalui penggunaan media elektronik siswa dapat belajar secara mandiri di rumah. Terkait hal tersebut penelitian ini ingin memberikan alternatif melalui pembelajaran dalam bentuk modul elektronik sebagai variasi media pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan *E-modul* mata pelajaran Pendidikan**

---

<sup>12</sup>Rahayu., Guru Mata Pelajaran Agama Islam SMPN 8 Palopo “*Wawancara di SMPN 8 Palopo*”, tanggal 15 april 2024.

**Agama Islam Materi *Puasa Wajib dan Sunnah* Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tahapan pengembangan *e-modul* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa wajib dan sunnah di SMP Negeri 8 Palopo?
2. Bagaimanakah validitas *e-modul* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa wajib dan sunnah di SMP Negeri 8 Palopo?
3. Bagaimanakah pratikalitas *e-modul* mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi puasa wajib dan sunnah di SMP Negeri 8 palopo?

**C. Tujuan pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian dari peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui tahapan pengembangan *e-modul* mata pelajaran Pendidikan agama islam materi puasa wajib dan sunnah di SMP Negeri 8 Palopo.
2. Untuk menguji validitas *e-modul* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa awajib dan sunnah di SMP Negeri 8 Palopo.
3. Untuk mengetahui praktikalitas *E-modul* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 palpo.

#### **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak yakni siswa, guru, peneliti dan sekolah.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi secara teoritis melalui penelitian yang secara spesifik mengacu pada penggunaan *e-modul* pendidikan agama islam yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran di kelas .

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Guru

Sebagai informasi bagi guru terkait sejauh mana keefektifan modul elektronik (*e-modul*) terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi guru dalam meningkatkan kretifitasnya saat melakukan pembelajaran.

###### b. Bagi siswa

Produk yang dikembangkan melalui penelitian dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran Pendidikan Agama Isalam terutama pada materi puasa wajib dan sunnah.

###### c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh secara positif terhadap pengelola sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa untuk memenuhi tujuan yang di terapkan.

d. Bagi peneliti dan umum

- 1) Penelitian diharapkan dapat menjadikan inspirasi dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

### **E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

Pengembangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat spesifikasinya sebaga berikut:

1. *E-modul* yang dihasilakn merupakan salah satu bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang di desain melalui aplikasi *canva* berisikan materi puasa wajib dan sunnah.
2. *E-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dihasilkan berisikan sampul, kata pengantar, pendahuluan, dan materi pembelajaran dan evaluasi materi.
3. *E-modul* yang dihasilkan mengacu pada model ADDIE
4. *E-modul* yang dihasilkan berisikan materi dan gambar sehingga meberikan kesan yang tidak membosankan saat digunakan.
5. *E-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak semata-mata untuk menggantikan peran guru, melainkan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama paa materi puasa wajib dan sunnah.
6. ukuran *E-modul* A4 serta *E-modul* mengacu pada kurikulum 2013

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### 1. Asumsi pengembangan

Adapun asumsi pengembangan media *e-modul* Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. *E-modul* yang dikembangkan didesain semenarik mungkin sesuai kebutuhan materi agar peserta didik lebih mudah dalam memenuhi materi Pendidikan Agama Islam terutama pada materi puasa wajib dan sunnah.
- b. *E-modul* yang dikembangkan adalah media interaktif yang di desain melalui aplikasi *canva* pada materi puasa wajib dan sunnah
- c. Produk yang dikembangkan memuat materi pengalaman puasa wajib dan sunnah yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan pelajar atau pembaca.

### 2. Keterbatasan pengembangan

Beberapa keterbatasan pada pengembangan *e-modul* adalah:

- a. *E-modul* Pendidikan Agama Islam yang di kembangkan hanya memuat materi puasa wajib saja.
- b. Penggunaan *e-modul* hanya dapat digunakan melalui laptop dan proyektor, *handphone* berbasis *android*,

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Penelitian yang Relevan**

Penelitian berjudul pengembangan *e-modul* dengan menggunakan aplikasi *canva* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi puasa wajib dan sunnah di SMP Negeri 8 Palopo. Berdasarkan judul penelitian tersebut, sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti sebagai objek penelitian yang berbeda. Adapun permasalahan tersebut akan dijadikan sebagai bahan rujukan dan yang dilakukan peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn dan Dea Mustika dengan judul Pengembangan *e-modul* berbasis metode inkuiri pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media dalam pembelajaran hanya berupa buku cetak saja sebagai pegangan siswa sehingga situasi dalam pembelajaran terkesan kurang menarik dan membosankan. Dilakukan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *e-modul* berbasis metode inkuiri yang dikembangkan melalui tahapan pengembangan ADDIE. Adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan *e-modul* pembelajaran berbasis inkuiri memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada jenjang Sekolah Dasar sebagai bahan ajar di dalam kelas.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Ririn Violadini dan Dea Muestika, "Pengembangan E-modul berbasis metode inkuiri pada pembelajaran tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal basicedu* 5. No (2021): 1210-1211. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.899>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardi Apriansah, dkk dengan judul Pengembangan *E-Modul "Personality of Nabi Muhammad saw."* Pada pamateri PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya penggunaan bahan ajar yang digunakan guru saat melakukan pengajaran sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk membantu guru meningkatkan minat belajar siswa dengan menginterpretasikan perangkat pembelajaran pendidikan agama di kelas IV khususnya materi kepribadian Nabi Muhammad saw. Penelitian ini digunakan metode *desin and development (R&D)* sehingga menghasilkan *e-modul "personality of Nabi Muhammad."* Kelas IV sebagai sarana pembelajaran yang efektif digunakan.<sup>14</sup>

3. Penelitian ini dilakukan oleh Uswatun Nisa, dkk dengan judul Meta Analisa pengembangan *E-modul* Berbantuan Sigi pada Pembelajaran Fisika. Penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan pengembangan *E-modul* berbantuan sigi terhadap pembelajaran fisika. Model yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu merumuskan permasalahan, mengumpulkan data, pengkodean data, analisis data dan interpretasi. Adapun

---

<sup>14</sup>Ardi Apriansah dkk., "Pengembangan E-modul Personality of Nabi Muhammad SAW pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD," *Jurnal Education FKIP UNMA* 8, no. 2 (27 Mei 2022): 615, <https://doi.org/10.31949/education.v8i2.2273>.

hasil penelitian ini adalah produk yang dikembangkan *e-modul* berbantuan SIGI memiliki efektifitas yang tergolong tinggi terhadap pembelajaran fisika.<sup>15</sup>

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti.**

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Rini & Dea Mustka (2021)	<p>a. Sama-sama menggunakan media pembelajaran <i>e-modul</i></p> <p>b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian (R&amp;D)</p> <p>c. Model pengembangan ADDIE.</p>	<p>a. Objek penelitiannya di SD Muhammadiyah 6 pekamaru kelas V, sedangkan objek penelitian ini di SMPN 8 Palopo.</p> <p>b. Difokuskan pada pembelajaran tematik. Sedangkan dalam penelitian ini di fikoskan untuk pembelajaran pendidikan agama islam</p>	<p><i>E-modul</i> pembelajaran bebrbasis inkuari memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada jenjang sekolah dasar sebagai pegangan bahan ajar didalam kelas</p>
2.	Andi Apriansyah (2022)	<p>a. Sama-sama menggunakan maedia pembelajaran <i>e-modul</i>.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&amp;D).</p>	<p>a. Materi <i>personality of</i> Nabi Mumammad saw. Sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada materi puasa wajib dan sunnah.</p>	<p>Pembelajaran beberbasis digital (<i>e-modul</i>) pada materi "<i>personality of</i> Nabi Muhammad saw." Layak digunakan sebagai sarana pembelajaran di kelas IV.</p>

<sup>15</sup>Uswatun Nisa dkk., "Meta Analisis Pengembangan E-modul Berbantuan sigi pada pembelajaran Fisika ,"*jurnal pendidikan fisika* 5, no 1 (19 Juni 2021):64, <https://doi.org/10.347478/optika.v5i1.960>.

---

3.	Uswatun dkk (2021)	a. Media <i>e-modul</i> pembelajaran sebagai variable independen.	a. <i>E-modul</i> yang digunakan berbantuan SIGIL, sedangkan <i>e-modul</i> yang di kembangkan penelitian ini berbantuan <i>canva</i>	Produk yang dikembangkan berupa <i>e-modul</i> berbantuan IGIL memiliki efektifitas yang tergolong tinggi terhadap pembelajaran fisika.
			b. <i>E-modul</i> difokuskan pada pembelajaran Fisika jenjang SMA, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP.	

---

Ketiga penelitian tersebut merupakan penelitian yang memiliki beberapa reverensi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi reverensinya yaitu melakukan penelitian pengembangan media berbasis digital (*e-modul*). Hanya saja *e-modul* yang dikembangkan difokuskan pada pendidikan Agama Islam dengan materi puasa wajib dan sunnah di kelas VII, dan untuk mendesain *e-modul* peneliti menggunakan aplikasi *canva* . dengan demikian, peneliti berharap produk yang dikembangkan nantinya dapat menjadi saran yang efektif dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

## **B. Landasan Teori**

### 1. Modul Pembelajaran

Pendidikan berperan sentral dalam kecukupan pembelajaran peserta didik, bukan hanya inovasi pendidikan yang menentukan dampak pembelajaran, bukan pula karakter pendidik yang berfikir positif dalam menyampaikan pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang lebih positif.<sup>16</sup> Pengguna bahan ajar yang tepat akan menjadi penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya adalah modul pembelajaran. Modul merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang terstruktur dan di desain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan pembelajaran yang spesifik, modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi belajar dan evaluasi.

Tujuan utama dari modul adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efesiansi pembelajaran. Modul berisi semua kebutuhan yaitu petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, evaluasi, pembahasan glosari, referensi sampai umpan balik. Adapun fungsi modul pembelajaran adalah: untuk mengindividualisasikan intrusional sehingga pelajar akan mampu; 1) melanjutkan dengan kecepatannya sendiri, 2) memilih cara belajarnya sendiri, 3) memilih diantara berbagai topik, dan 4) mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya dan mendaur ulang.

Prinsip pengembangan modul, yaitu modul harus dikembangkan atas dasar hasil analisis kebutuhan dan kondisi, proses penyusunan modul pembelajaran yang sesuai, memproduksi modul dan pengembangan perangkat penilaian. Prosedur penyusunan modul berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan suatu

---

<sup>16</sup>Hasriadi, "Model pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi," 11, 1 (2022), 85-97.

modul yaitu analisis kebutuhan, pengembangan desain modul, implementasi, penilaian evaluasi dan jaminan kualitas.<sup>17</sup>

Menurut Sudjan menjelaskan definisi modul sebagai patokan dan alat ukur yang akurat, karena selain simple, modul pembelajaran ini dapat diterapkan tanpa guru. Modul pembelajaran adalah program studi belajar mengajar, menurutnya diartikan sebagai satuan program yang simple dan mempermudah untuk dipelajari tanpa adanya seorang pendidik, maupun dipelajari secara berkelompok.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran adalah bahan ajar yang simple yang memudahkan setiap peserta didik dalam pengumpulannya karena bisa dipelajari tanpa didampingi oleh pendidik, maupun dipelajari secara berkelompok dan juga sistematis karena terdapat unsur metode, materi dan evaluasi didalamnya sehingga sangat memudahkan dalam penggunaannya, serta peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan optimal.

## 2. Komponen modul pembelajaran

Modul pembelajaran pada umumnya terdiri dari beberapa komponen penting yang mendukung proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa komponen umum yang sering ada dalam modul pembelajaran.

---

<sup>17</sup>Sudjan Dan Ahmad Sobari, “*penelitian pembuatan modul pembelajaran untuk mendukung pembelajaran Online*,” 2, 1 (2021), 33-37

<sup>18</sup>Akhmad Alim joko susilo, Abas Mansur Tamam, “*Modul Pembelajaran Akidah akhlak di kelas X Sekolah menengah Atas*,” 2.9 (2022), <https://doi.org/10.30868/im.v4i135>.

1) Judul dan pengantar

Komponen menjelaskan gambaran yang jelas apa yang diharapkan peserta didik setelah menyelesaikan modul. Tujuan pembelajaran memberikan pernyataan terhadap hasil yang diharapkan setelah mempelajari modul.

a. Materi pembelajaran

Komponen menjelaskan gambaran yang jelas apa yang diharapkan peserta didik setelah menyelesaikan modul. Tujuan pembelajaran memberikan pernyataan terhadap hasil yang diharapkan setelah mempelajari modul.

b. Modul pembelajaran juga dapat memuat petunjuk atau panduan yang menyakinkan instruksi yang jelas tentang cara penggunaan modul.

c. Materi pembelajaran

Komponen berisi mengenai inti dalam modul berupa materi pembelajaran yang harus dikuasai dan dipahami peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, grafik, atau media lainnya.

d. Aktivitas Belajar

Komponen ini berisikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar menggunakan modul. Aktivitas belajar dapat berupa diskusi, latihan, studi kasus, eksperimen, tugas individu atau kelompok dan kegiatan interaktif lainnya.

e. Penilaian atau evaluasi

Komponen memuat instrument penilaian atau evaluasi pembelajaran yang diperuntukkan mengukur tingkat kemajuan dan pemahaman peserta didik

mengenai materi yang diajarkan, dapat berupa soal evaluasi, tugas, proyek, atau instrument penilaian lainnya.

f. Bahan bacaan atau gambar refleksi

Jika diperlukan, modul pembelajaran dapat mencakup daftar bahan bacaan atau gambar referensi yang dapat digunakan peserta didik untuk memperdalam maupun memperluas pemahaman mereka tentang topik yang sedang dipelajari.

g. Daftar istilah atau Glosarium

Apabila modul menggunakan teknologi atau istilah khusus, hal tersebut dapat mencakup adanya daftar istilah atau glosarium yang memberikan definisi dan penjelasan singkat untuk memenuhi istilah tersebut.

### C. E-modul Pembelajaran

#### 1 Pengertian E-modul

*E-modul* adalah jenis bahan ajar berbasis elektronik yang digunakan bersama dengan unit pengajaran tertentu dan disusun dengan runtut. *E-modul* disajikan dalam format elektronik, sehingga setiap aktivitas pembelajaran terhubung ke tautan sebagai navigasi. Hal ini akan membuat siswa lebih efektif dalam mengoperasikan media yang di dalamnya tersebut terdapat audio, animasi, dan video tutorial untuk membantu siswa memahami materi.<sup>19</sup>

Ketersediaan bahan ajar berperan penting dalam proses pembelajaran. Salah satu yang termasuk bahan ajar yaitu modul digital. Dari segi penyajian, modul digital merupakan transfer yang terorganisir secara sistematis dari bentuk tercetak ke bentuk elektronik yang melayani pembelajaran mandiri dengan cara

---

<sup>19</sup>Pristis Shuendro Lukiyoto dan Winna Wirianti, “*Modul elektronik: prosedur penyusunan dan aplikasinya*” (yayasan kita manusia, 2020),17.

yang mengharuskan peserta didik untuk berlatih memecahkan masalah secara mandiri. Modul digital merupakan bahan ajar yang berisikan teks, gambar atau keduanya, berisi materi elektronik digital dengan replikasi yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut Budianti et al., pembelajaran dengan menggunakan modul digital akan mendatangkan daya cipta, produktif dalam berfikir, menciptakan suasana intens, berdaya guna, progresif dan menarik. Oleh karena itu penerapan E-modul esensial dalam menunjang proses pembelajaran.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan *E-modul* pembelajarn adalah suatu proses mendesain bahan ajar yang berisi materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam format ekeltronik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 2 Manfaat *E-modul*

Sama halnya dengan berbagai media pembelajaran lain, *e-modul* tentu tidak luput dari kelebihan maupun kekurangan. Akan tetapi jika digunakan dengan kondisi belajar yang sesuai, keberadaanya akan dapat membantu mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sebab, sebuah *e-modul* sudah melewati proses pengujian sebelum dinyatakan valid untuk disebarluaskan dalam perkembangan pembelajaran yang efisien dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>Rohmatulloh Rohmatulloh, Heni Pujiastuti, dan Maman Fathurrohman, "Integrasi E-Modul dalam Pembelajaran Matematika : Systematic Literature Review," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2022), 7828–39 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4238>

<sup>21</sup>Najuah, Lukitoyo, dan W. Wirianti, *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*, Yayasan Kita Menulis., 2020,

### 3 Kelebihan dan kekurangan *E-modul*

Pembelajaran dengan menggunakan *e-modul* mempunyai kelebihan dan kelemahan, diantaranya:

#### a. Kelebihan *e-modul*

- 1) Mampu meningkatkan semangat belajar siswa, yang secara konstan terlibat dalam tugas-tugas akademik sesuai dengan kemampuan siswa.
- 2) *E-modul* dapat digunakan pada kegiatan belajar mandiri
- 3) *E-modul* dilengkapi dengan animasi, audio dan video sehingga terkesan menarik saat digunakan pada proses belajar
- 4) Penggunaan *E-modul* tidak terikat waktu dan tempat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 5) *E-modul* dilengkapi dengan soal-soal formatif sehingga meningkatkan umpan balik dengan segar.
- 6) Menampilkan *feed back* yang menunjukkan jawaban benar dan salah sehingga tidak menyulitkan guru saat melakukan penilaian.

#### b. Kekurangan *e-modul*

- 1) Penyusunan *e-modul* memerlukan keahlian tertentu, selain itu dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2) Kurangnya perangkat pembelajaran seperti komputer dan alat elektronik di sekolah.
- 3) Penggunaan *e-modul* tetap membutuhkan fasilitator pembelajaran agar proses pembelajaran peserta didik tetap terpantau.

### 3. *Canva*

*Canva* adalah aplikasi desain grafik yang didirikan oleh Melanie Peranis ditahun 2013. *Canva* adalah seperangkat tools atau aplikasi desain garafik yang dapat membantu para pemula untuk membantu, mengedit, atau memodifikasi desain secara online. Desain yang dimaksud bisa berupa poster, brosur, majalah, buku sehingga prsentasi, pengeditan melalui aplikasi *canva* dapat diakses dalam berbagai variasi yaitu, situs *web*, *android*, *ISO*, dan laptop. Aplikasi *canva* memiliki berbagai kegunaan tersendiri seperti, tersedia beragam desain *template* yang menarik sehingga dapat memanalisisr pengeditan, tersedia berbagai fitur menarik yang dapat melatih kreativitas pengguna, dapat menghasilkan gambar dengan resolusi yang tinggi, dapat diunduh dalam bentuk *jpg*, *pdf*, MP4, dan masi banyak lagi

*Canva* menyajikan berbagai macam desain berkualitas tinggi yang menjadikan desain editor terlihat menarik. Banyaknya fitur yang membuat sebagian besar orang tertarik dengan *canva*. Salah satunya adalah banyaknya pilihan *template* yang memudahkan pengguna mendesain produk. *Canva* adalah aplikasi online yang memudahkan kouta internet. Meskipun demikian, beberapa desain yang siap pakai dapat digunakan berulang kali setiap minggunya. Tinggal bagaimana kreativitas pengguna dalam merancang desain yang menarik<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Lilis Widyanti dkk, "Edukasi Pembuatan Desain Grafik Menarik Menggunakan Aplikasi Canva," *Jurnal Penabdian Masyarakat* 2, no 2 (2 Nivember 2021) 92, <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>.

#### **D. Pendidikan Agama Islam di SMP dan Karakteristiknya**

##### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan karakteristiknya

Pendidikan Agama Islam pada lembaga formal di SMP yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an dan Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari di setiap sekolah yang umum maupun yang khusus, pendidikan agama islam mempunyai karakteristik yang membedakan dengan pembelajaran yang lainnya. Pendidikan Islam merujuk pada aturan-aturan yang sudah pasti, Pendidikan Agama Islam mengikuti aturan atau garis-garis yang sudah jelas dan pasti serta tidak dapat ditolak dan ditawar. Aturan itu adalah a-Qur'an dan al-hadis. Pendidikan pada umumnya bersifat netral, artinya pengetahuan itu diajarkan sebagai mana adanya dan terserah kepada manusia yang hendak mengajarkan pengetahuan itu.<sup>23</sup> Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal karena kehidupan beragama merupakan salah satu dinamis kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu<sup>24</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam terhadap peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas

---

<sup>23</sup>Ishak,, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam: Systematic Literatur Review," *Edukatif: Jurnal Studi Islam*, 08 6 (2021), 172-173 <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>.

<sup>24</sup>Muhaemin dkk, "Pendidikan Islam Multikultural Pascakonflik," (Purbalingga 2023) 1

pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Artinya, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama muslim) maupun yang tidak seagama (hubungan dengan non-muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah watāniah) dan bahkan persatuan dan kesatuan antar sesama manusia (ukhuwah insaniyah). Pendidikan Agama Islam di sekolah umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>25</sup> Pendidikan islam bukanlah suatu proses yang dapat dilakukan secara sembarangan tetapi hendaknya mengacu kepada konseptualisasi manusia.<sup>26</sup>

#### **E. Materi puasa wajib dan sunnah**

##### **1. Pengertian puasa**

Puasa ialah dari kata shaum, yang artinya menahan diri dari segala sesuatu, misalnya menahan diri untuk tidur, bicara, makan, minum, melakukan aktifitas seks dan sebagainya. Menurut syariat, arti shaum atau puasa ialah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa, dimulai sejak terbitnya fajar hingga

---

<sup>25</sup>Abdul Rahim Karim. *Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum*. DOI: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082 49.

<sup>26</sup>Makmur dkk, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,” (Aceh 2021) 3

terbenamnya matahari dengan dengan disertai niat.<sup>27</sup> sesuai dengan firman Allah SWT: Q.S Al-Baqarah 2.187

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۗ

Terjemahan:

“dan Makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, Yaitu fajar.”<sup>28</sup>

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan puasa adalah menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari disertai dengan syarat dan rukun tertentu.

a. Puasa wajib

Puasa wajib adalah puasa yang bilaman dilaksanakan, pelakunya akan mendapatkan pahala yang besar di sisi Allah SWT, dan sebaiknya, jika di tinggalkan maka pelakunya akan mendapatkan siksa yang berat<sup>29</sup>. Adapun puasa wajib yaitu:

1) Puasa Ramadhan

Puasa ramadhan merupakan puasa yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan memiliki hokum fardu ain. Keutamaan puasa ramadhan sama dengan puasa lain, hanya saja pelaksanaan niat dikaukan dengan hati ikhlas pada malam hari. Sebagaimana Hadis Rasulullah Saw yang berbunyi.

<sup>27</sup>Raras Huraerah dkk, *Ripail, Rangkuman ilmu pengetahuan agama islam* (Jakarta 2011) . 127

<sup>28</sup>Kementarian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2019): 187

<sup>29</sup>Akhyar As-Shiddiq Muhsin, Lc Dahlan Hamawasita, Lc. *Dhsyadnya puasa wajib dan sunnah* ( cipadek jagakarsa, jakarta selatan, qultum media, 2010). 70

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Abu Ayyub Al-Anshari r.a, bahwasanya ia telah menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Siapa yang berpuasa Ramadhan kemudian diiringinya dengan puasa enam hari di bulan Syawwal, maka yang demikian itu seolah-olah berpuasa sepanjang masa”. (HR. Muslim).<sup>30</sup>

Adapun orang-orang yang diperbolehkan tidak berpuasa di bulan Ramadhan yaitu, orang yang sedang sakit, orang yang sedang dalam perjalanan jauh, orang lanjut usia, wanita hamil.<sup>31</sup>

## 2) Puasa Nazar

Puasa nazar yaitu puasa yang dilakukan untuk memenuhi janji karena menghendaki tujuan tertentu. Nazar yang harus dilaksanakan jika berupa perilaku yang baik. Dengan demikian tidak boleh bernazar untuk keperluan maksiat.<sup>32</sup>

## 3) Puasa kafarat

Puasa kafarat adalah puasa sebagai penebus pelanggaran terhadap suatu hukum atau kelalaian dalam melaksanakan suatu kewajiban, sehingga, mengaruskan seorang mukmin mengerjakannya supaya dosanya terhapuskan.<sup>33</sup>

<sup>30</sup>Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab As-Shiyaam, Jilid 1, No. 1164, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), h. 522.

<sup>31</sup>Tatik Pudjiani, Bagus Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP* (Gedung Kementerian Agama Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 2019) 264-265.

<sup>32</sup>Herdiansyah Achmad, LC dkk . *Meraih Surga dengan puasa* (jakarta 2007) 17

<sup>33</sup>Muhammad Habibillah dkk *Panduan Lengkap Ibadah Muslim Sehari-Hari* (banguntapan Yogyakarta 2018) 204.

#### 4) Puasa Qadha

Puasa Qadha adalah puasa yang dilakukan oleh seseorang untuk mengganti puasa awajib yang tertinggal, atau karena suatu hal yang membuat seseorang batal puasa wajibnya, tetapi tidak ada unsur kesengajaan, hanya karena tidak mampu menjalankan puasa tersebut.<sup>34</sup>

#### b. Puasa sunnah

Puasa sunnah adalah puasa yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Mengingat manfaat yang demikian besar darinya, yang dilaksanakan di luar ramadhan dan hari-hari yang dilarang (diharamkan) berpuasa. Puasa sunnah ini dilaksanakan pada hari-hari atau bulan-bulan tertentu, dimana Rasulullah Saw, senantiasa menjalankannya semasa hidup dahulu. Adapun puasa sunnah yaitu :

##### 1. Puasa senin kamis

puasa senin kamis merupakan salah satu puasa sunnah yang sangat diajukan oleh Rasulullah, karena keutamaannya yang luar biasa. Banyak nilai-nilai yang terkandung dari disunnahkannya puasa pada hari senin dan kamis ini.<sup>35</sup>

##### 2. Puasa Arafah

Puasa arafah adalah puasa yang dilaksanakan tanggal 9 Zulhijah, yaitu saat orang yang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf di padang Arafah. Orang yang sedang melaksanakan ibadah haji tidak disunnahkan melaksanakan puasa ini.

---

<sup>34</sup>Muhammad Habibillah dkk *Panduan Lengkap Ibadah Muslim Sehari-Hari* (banguntapan Yogyakarta 2018) 208

<sup>35</sup>M, Syukron Maksum dkk *Kedahsyatan Puasa* (Mawar Tengah Baciro Yogyakarta 2009). 78-79

### 3. Puasa Asyurah

Puasa Asyurah adalah puasa yang dilaksanakan pada bulan tiga tingkatan puasa asyurah yaitu:

- a) Tiga hari tanggal 9, 10 dan 11 di bulan muharram
- b) Dua hari tanggal 9 dan 10 di bulan muharram
- c) Satu hari tanggal 10 di bulan muharram.

Keistimewaan orang yang menjalankan puasa asyurah akan dihapus dosa satu tahun.

### 4. Puasa syawal

Puasa syawal adalah puasa enam hari setelah tanggal 1 syawal. Cara melaksanakan boleh berturut-turut atau berselang seling. Keutamaan puasa syawal seperti puasa setahun.<sup>36</sup>

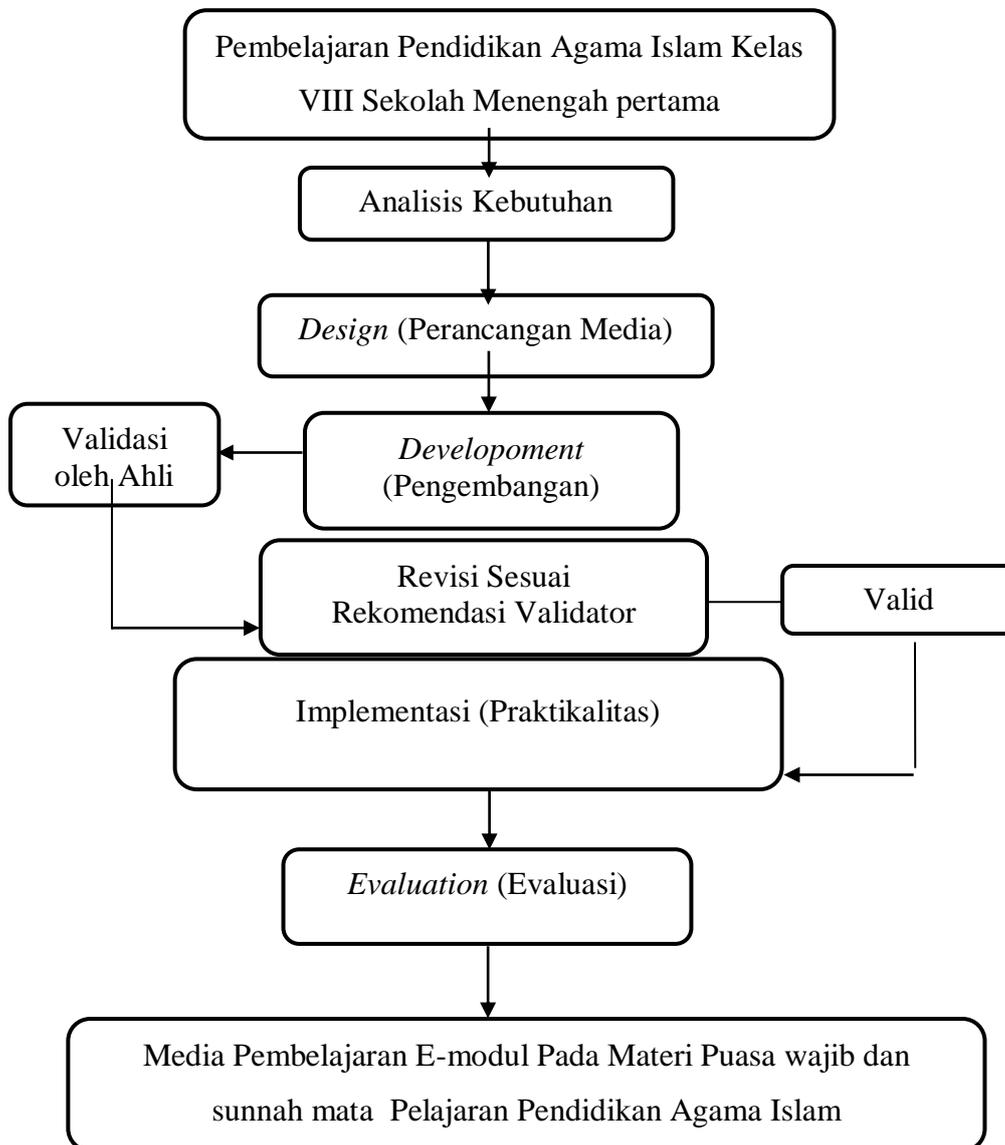
## F. Kerangka Pikir

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah adalah suasana belajar yang inovatif. Namun di tengah perkembangan teknologi saat ini, sehingga besar sekolah masih menyakinkan pembelajaran secara teoritis (ceramah). Hal tersebut karean belum tersedia media pembelajaran yang inovatif seperti *e-modul* sehingga menyebabkan Pendidikan Agama Islam. Penelitian berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif yang dikemas dalam bentuk elektronik (*e-modul*). Didalamnya terdapat gambar, materi. Pengembangan dilakukan berdasarkan tahapan pengembangan model ADDIE dari tahapan analisi hingga uji coba produk untuk mengetahui validitas, praktikalitas,

---

<sup>36</sup>Tatik Pudiiani, dkk *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP* (Lapangan Benteng Barat, Jakarta Pusat) 267-268

dan efektivitas produk yang dikembangkan (*e-modul*) terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut ini kerangka pikir dalam bentuk bagan.



**Gambar 2.2 Skema Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan jenis penelitian pengembangan atau bisa disebut dengan penelitian *R&D (Research and Development)*. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk tertentu kemudian mempertanggung jawabkan produk tersebut melalui uji coba lapangan untuk melihat validasi, praktikalitas, dan efektifitasnya. Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tahapan pengembangan ADDIE yang tahapannya terdiri dari *analysis, design, development, implementation, evaluasi*. Secara umum tahapan model ADDIE dapat dilihat pada gambar:

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palopo. Sekolah berada di Jl. Agatis Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo. Waktu penelitian kurang lebih dua bulan dimulai dari bulan Agustus sampai bulan September 2024.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu *E-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi puasa wajib dan sunnah.

## **D. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan *E-modul* pembelajaran Pendidikan agama islam ini mengacu pada rancangan pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu :

### **1. Analysis (Analisis)**

Tahap analisis merupakan langkah awal dalam pengembangan modul pembelajaran, terdiri dari analisis kinerja, analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

#### **a. Analisis Kinerja**

Analisis kinerja bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi disekolah, sehubungan dengan sumber belajar yang digunakan sekolah dalam proses pembelajarannya. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan kepada guru PAI disekolah guna mengetahui kinerja dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik, sehingga mampu mengembangkan sebuah sumber belajar penunjang pembelajaran.

#### **b. Analisis Kebutuhan**

Melalui tahap kebutuhan peneliti dapat mendefinisikan kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Peneliti melakukan pengamatan langsung proses pembelajaran dikelas untuk menentukan kebutuhan peserta didik di lingkungan belajar seperti apa yang diperlukan dan materi apa yang dianggap sulit.

c. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengetahui perkembangan kurikulum yang digunakan di sekolah sehingga mampu mengangkat topik-topik yang tepat digunakan dalam pengembangan bahan ajar berdasarkan kebutuhan peserta didik.

**2. Desain (Perancangan)**

Pada tahap perancangan dimulai dengan menentukan bentuk produk yang akan dibentuk dan merencanakan inti produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

a. Menentukan materi pembelajaran

Tahap menentukan materi pembelajaran yang akan diterapkan dalam produk ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar setelah melakukan analisis kurikulum di sekolah menentukan materi yang akan diterapkan dalam pengembangan produk di tinjau dari kebutuhan peserta didik, materi apa yang sulit dipahami dan perlu adanya penunjang dalam memahami materi pembelajaran.

b. Pemilihan bahan ajar

Pemilihan materi dan analisis kebutuhan, maka peneliti akan mengembangkan suatu produk penunjang pembelajaran untuk dikembangkan dan akan diterapkan dalam pembelajaran dikelas. Penggunaan produk nantinya memberikan inovasi baru bagi pendidik sebagai penunjang pembelajaran yang menarik dan membentuk peserta didik dapat belajar secara mandiri.

c. Rancangan bahan ajar

Tahap rancangan digunakan untuk merancang bahan ajar yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pemilihan materi pembelajaran sebelum melangkah ketahap pengembangan agar produk yang akan dikembangkan dapat terstruktur dengan baik dan benar, perancangan bahan ajar tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga produk yang akan dikembangkan memberikan dampak positif dalam pembelajaran.

**3. *Development (Pengembangan)***

Langkah pengembangan dalam penelitian meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi bahan ajar, dimana pada tahap desain telah disusun kerangka konseptual pengembangan bahan ajar disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai namun merupakan tahap kegiatan memproduksi produk berdasarkan hasil perancangan yang sudah ditentukan dan melakukan pengujian validitas secara sistematis serta melakukan revisi sampai pada tahap kelayakan spesifikasi yang ditetapkan. Pembuatan produk ini dirancang sedemikian rupa, menggunakan fitur-fitur yang ada untuk digunakan dalam pembuatan produk sehingga memiliki tampilan yang menarik, memasukkan materi yang telah ditetapkan dan gambar pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi. Produk dibuat secara bertahap agar menghasilkan produk yang layak digunakan dan sesuai dengan yang dibutuhkan .

Setelah melaksanakan pembuatan produk, selanjutnya masuk ketahap validasi produk, kelompok ahli memvalidasi atau mengevaluasi pembelajaran dengan alat

validator produk. Setelah melakukan tahap validasi ahli oleh validator, selanjutnya melakukan tahap revisi modul berdasarkan saran atau masukan dari validator sampai pada tahap penetapan hasil produk tanpa revisi, dalam tahap validasi menggunakan lembar instrumen yang telah disediakan, isi instrumen disesuaikan dengan validasi setiap ahli. Produk yang dihasilkan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam penunjang pembelajaran dikelas.

#### **4. *Implementation (Penerapan)***

Pada tahap implementasian dalam penelitian merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dikelas. Selama implementasi produk yang diteliti dikembangkan disampaikan sesuai pembelajaran. Materi bahan ajar yang telah dikembangkan disajikan sesuai dengan pembelajaran. Setelah diterapkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran, kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberikan umpan balik pada penerapan pengembangan bahan ajar berikutnya.

#### **5. *Evaluation (Evaluasi)***

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir pada pembuatan produk yang telah dikembangkan, dimana telah menghasilkan produk yang diinginkan dengan telah melalui tahap uji kevalidan produk. Tahap evaluasi digunakan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang telah dikembangkan terhadap minat belajar peserta didik yang dilakukan pada akhir pembelajaran, dengan menerapkan produk ini disertai dengan pengamatan dan pengecekan hasil akhir peserta didik berdasarkan evaluasi yang diberikan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan bahan ajar berupa modul berbasis digital merupakan bagian yang dianggap penting pada penelitian ini, karena informasi yang diperoleh menjadi bahan nyata yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan angket.

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan secara sistematis melalui suatu pengamatan langsung oleh peneliti kepada objek yang diteliti secara langsung ditempat tertentu. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterealisasi pembelajaran menggunakan bahan ajar modul digital dalam pembelajaran oleh observasi. Lembar observasi yang digunakan berbentuk *check list* dan berisi persyaratan tertulis untuk menunjang informasi saat uji coba produk dilaksanakan.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara diterapkan untuk merangkul data mengenai pentingnya mengembangkan bahan ajar pada pembelajaran PAI di sekolah dengan menggunakan draf pertanyaan yang berisikan pembelajaran PAI pada umumnya, metode mengajar yang digunakan, hambatan guru yang dihadapi saat mengajar, bahan ajar yang digunakan saat ini, serta bahan ajar lainnya yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran. Draf pertanyaan digunakan sebagai langkah awal untuk memperoleh data mengenai analisis kebutuhan bahan ajar tambahan yang diharapkan pada tingkat sekolah dasar.

### 3. Instrument Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan rangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Instrumen angket disini bertujuan agar penilaian oleh validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa serta responden terarah dan tidak melenceng dari produk. Angket yang digunakan berbentuk *check list* yang berisi pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh penilaian dari subjek validasi dan uji coba.

#### a. Instrumen validasi ahli media

Instrumen validasi ahli media merupakan instrumen yang diperuntukkan untuk memvalidasi produk yang dikembangkan melalui aspek penilaian media mencakup tampilan media dan kegunaan media. Berikut contoh lembar instrument validasi ahli media :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Validasi Modul**

No	Aspek	Indikator
1	Kegunaan	Keefektifan dalam penggunaan Meningkatkan minat belajar kemudahan dalam beroperasi
2	Tampilan	Kejelasan huruf dan gambar media tidak mudah rusak Komposisi warna pada media menarik Sistimatika penyajian pada sudah sesuai
3	Daya tarik	Penggunaan bahan ajar dapat memudahkan dalam proses pembelajaran Penggunaan bahan ajar dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru Meminimalisir salah persepsi

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Validasi Materi<sup>37</sup>**

No	Aspek	Indikator
1	Isi	Materi yang di gunakan sesuai dengan indikator Materi yang disajikan ringkas dan mudah di pahami Manfaat materi untuk menambah wawasan pengetahuan
2	Kontribusi	Kebermaknaan dalam materi pembelajaran Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa Materi disajikan dengan sistematis

**Tabel 3.3. Lembar Validasi Bahasa**

No	Aspek yang diamati
1	Bahas yang digunakan dalam media jelas
2	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pengembangan siswa
3	Pesan yang disampaikan mudah dipahami siswa
4	Penggunaan bahas yang mampu menjelaskan materi
5	Memuat kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari
6	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif
7	Menggunakan bahasa yang baku

**Tabel 3.4. Kisi-kisi lembar praktikalitas siswa<sup>38</sup>**

No	Pertanyaan
1	Materi dalam e-modul mudah di mengerti oleh peserta didik
2	E-modul dapat digunakan dengan mudag melalui laptop dan hanpone
3	Bahas yang digunakan mudah di pahami
4	Media pembelajaran mudah untuk digunakan di mana saja
5	E-modul membantu siswa belajar secara mandiri
6	Kemenarikan gambar, materi dalam E-modul
7	Warna yang ditampilkan tidak mencolok
8	Tampilan e-modul sangat menarik
9	E-modul dapat menambah wawasan
10	Di dalam e-modul tersebut sudah menjelaskan pentingnya puasa wajib dan sunnah

<sup>37</sup>Urip Purnowo, *standar penilitan Bahan Ajar*, (Jakarta: BSNP 2008)

<sup>38</sup>Urip Purnowo, *standar penilitan Bahan Ajar*, (Jakarta: BSNP 2008)

#### 4. Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah kamera digital. Diperuntukkan untuk mendokumentasikan segala bentuk kegiatan selama proses validasi ahli dan uji coba produk berlangsung oleh pendidik dan peserta didik.

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun lebih detailnya sebagai berikut.

##### 1. Analisis Deskriptif kualitatif

Analisi deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengolah data hasil *review* ahli media, ahli materi, ahli bahasa guna memetakan berbagai informasi dari data kualitatif meliputi masukan, tanggapan, kriteria dan saran untuk perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil dari analisis data selanjutnya digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan.

##### 2. Analisis Deskriptif kuantitatif

Analisi data kuantitatif bertujuan mengelolah data hasil penyebaran angket melalui lembar angket praktikalitas.

##### a. Uji Validitas

Hasil uji validitas oleh para ahli kemudian dianalisis. Analisis data untuk menginterpretasikan hasil validasi menggunakan rumus berikut:<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Muhammad Ihsan. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Realistik Berbasis Alquran Pokok Bahasan Pecahan." *Suska Journal of Mathematics Education* 5, No. 1 (2019): 41. <http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v5i1.6824>

$$p = \frac{\sum x}{sm} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Angka Presentase

$\sum x$  = Jumlah Skor

$sm$  = Skor Maksimal

Penilaian validitas media komik digital dilakukan dengan mencocokkan hasil rata-rata total skor yang diberikan dengan kriteria sebagai berikut ini:<sup>40</sup>

**Tabel 3.2**

Persentase Keidealan Validitas

Persentase Keidealan (%)	Kriteria
81 — 100	Sangat Valid
61 — 80	Valid
41 — 60	Cukup Valid
21 — 40	Kurang Valid
0 — 20	Tidak Valid

Media pembelajaran dikatakan valid untuk digunakan dalam uji coba produk apabila skor kevalidan media pembelajaran memiliki kategori minimal kriteria valid atau layak. Dengan demikian, hasil analisis data yang tidak memenuhi kategori minimal cukup valid dalam penelitian ini akan dijadikan pertimbangan untuk melakukan revisi produk sebelum di ujicobakan

#### b. Uji Praktikalitas

Lembar uji praktikalitas diisi oleh guru dan siswa terkait media pembelajaran dicari presentasinya dengan rumus berikut.<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati dan Nurdin K, "Pengembangan Lembar Kerja Ssiwa (LKS) Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku." *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (2022): 3318. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2596>

<sup>41</sup>Shuci Aulya Friska, Nurdin K, Muh. Yamin, Hera Nasruddin Alauddin, M. Zuljalal Hamdaniy, "Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo," *Jurnal Pendidikan* 12, No. 4. (Februari 2024): 277-278.

$$\text{Persentase keidealan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Penilaian praktikalitas e-modul pembelajaran dilakukan dengan mencocokkan hasil rata-rata total skor yang diberikan dengan kriteria sebagai berikut.<sup>42</sup>

**Tabel 3.3**

**Persentase Keidealan Praktikalitas**

<b>Persentase Keidealan (%)</b>	<b>Kriteria</b>
81 — 100	Sangat Praktis
61 — 80	Praktis
41 — 60	Cukup Praktis
21 — 40	Kurang Praktis
0 — 20	Tidak Praktis

Hasil pengembangan dapat dikategorikan baik ketika persentase keidealan berada pada kriteria praktis.<sup>43</sup> Sehingga dalam menentukan persentase keidealan mengacu pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

<sup>42</sup>Shuci Aulya Friska, Nurdin K, Muh. Yamin, Hera Nasruddin Alauddin, M. Zuljalal Hamdaniy, "Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo," *Jurnal Pendidikan* 12, No. 4. (Februari 2024): 277-278.

<sup>43</sup>Dewi Silviani, "Desain dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Bermuatan Etnosains Berbasis Literasi Sains pada Materi Hidrokarbon", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sutan Syarif Kasim Riau, 2021), 67-69.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 8 Palopo**

Secara geografis, sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 8 Palopo merupakan salah satu sekolah yang terletak di kawasan Balandai berdampingan dengan kampus 1 Institut Agama Islam (IAIN) Negeri Palopo, yang mulai berproses pada tahun 1965 dengan nama awal sekolah yang pada saat itu bernama sekolah Teknik Negeri (STN) yang dipimpin oleh bapak D.D. Eppang sampai pada tahun 1971.

Pada tahun yang sama 1971 sampai dengan tahun 1995 Sekolah Teknik Negeri dipimpin oleh Bapak Sulleh Bani. Pada Tahun 1995 sampai pada tahun 1997 Sekolah Teknik Negeri (STN) berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo dan pada tahun 1998 berubah menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu dipimpin oleh Drs. Idrus. Pada tahun 2000 Sampai tahun 2003 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs. Rasman, pada tahun 2004 sampai Desember 2021 SMP Negeri 8 palopo dipimpin oleh Abdul Muis, S.Pd. Pada bulan Desember 2021 sampai Juli 2013 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Abdul Aris Lainring, S.Pd.,M.Pd. pada tahun juli 2013 sampai Juli 2015 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Andul Zamad, S.Pd.,M.Si. Pada bulan juli 2015 sampai 2022 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Drs.H. Basri. M.,M.Pd. ,Drs. H.Imran, H.Hamza,S.Pd., M.Pd. , pada tahun 2023 samapi 2024 SMP Negeri 8 Palopo di pimpin oleh bapak Bahrum Satria, S.Pd.,M.M

## 2. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo beralamatkan di JL.Dr. Ratulangi No. 66 Palopo, RT/RW 2/2, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kabupaten Luwu Kota Palopo dengan Kode POS 91914 Propinsi Sulawesi selatan.

Visi SMP Negeri 8 palopo: “Unggul dalam prestasi yang Bernafaskan keagamaan”

Misi SMP Negeri 8 Palopo: Terdiri dari 15 yaitu:

- 1) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran.
- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local.
- 3) Melaksanakan peningkatan professional guru.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
- 5) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif.
- 6) Melaksanakan peningaktan perasaan pendidik.
- 7) Melaksanakan kegiatan remedial.
- 8) Melaksanakan pengembangan kelembagaan.
- 9) Melaksanakan pengembangan menejemen sekolah.
- 10) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.
- 11) Melaksanakan pembiayaan olahraga,
- 12) Melaksanakan pembinaan kerohanian,
- 13) Melaksanakan penegakan beberapa peraturan dalam lingkungan sekolah.
- 14) Melaksanakan pengembangan perangkat penilain.

15) Melaksanakan pengembangan kurikulum.

### 3. Guru

Lingkungan sekolah tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik. Guru dalam lingkungan sekolah memiliki keberadaan yang sangat penting. Tanpa keberadaan guru maka tidak ada yang mendidik dan mengajar peserta didik. Guru menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan sehingga akan berguna bagi diri peserta didik. Guru faktor yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan karena guru memegang peran penting yang sangat menentukan dalam terjadinya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo mulai awal beridinya sampai sekarang mengalami peningkatan ketersediaan tenaga pengajar dan pegawai yang cukup signifikan. Guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan data sekolah disertai tingkat pendidikan sebanyak 5 pengajar. Jika dilihat dari tingkat pendidikannya terdapat satu pengajar dengan tingkat pendidikan Stra 1 (S1), sedangkan ke empat pengajar lainnya mendapatkan gelar S2.

### 4. Peserta Didik

Berdasarkan data peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo memiliki tiga tingkatan dengan masing-masing tingkatan terdapat tujuh ruangan kelas VII, tujuh ruangan kelas VIII dan delapan ruangan kelas IX. Berikut ini keadaan peserta didik di SMP Negeri 8 Palopo, yaitu sebagai berikut;

**Table 4.1** Data Peserta didik di SMP Negeri 8 Palopo

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah peserta didik		Total
			L	P	
1	VII	7	103	111	214
2	VIII	7	113	115	228
3	IX	8	110	120	230
Jumlah Keseluruhan					672

Sumber Data: Bagian Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

#### 5. Sarana dan Prasarana

Bedasarkan data sarana dan prasarana yang ada di sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Palopo dapat dikategorikan menjadi 9 bagian berdasarkan kuantitasnya. Katergori pertama data yang menunjukkan 1 kuantitas antara lain R. Kepala Sekolah, R. Wali kelas,. R. Tata Usaha, R. Guru, R. Perpustakaan, R. Serba Guna, Lab. IPA, OSIS, Mushola, R. BK, R. UKS, lap. Basekt. Kategori kedua data yang menunjukkan 2 kuantitas antara lain lab, Komputer, Lap Bulu tangkis dan lap Volli. Kategori keempat data yang menunjukkan 5 kuantitas terdapat pada printer sekolah. Kategori kelima data yang menunjukkan 14 kuantitas terdapat pada toilet sekolah. Kategori keenam data yang menunjukkan 27 kuantitas terdapat pada lemari, r. kelasa, tempat sampah, papan tulis, tempat cuci tangan, jam dinding, meja guru (kelas) dan kursi guru (kelas). Kategori ketujuh data yang menunjukkan 50 kuantitas terdapat pada meja dan kursi di lab computer. Katergori kedelapan data yang menunjukkan 60 kuantitas terdapat pada computer. Katergori kesembilan data yang menunjukkan 864 kuantitas terdapat pada meja dan kursi peserta didik.

Hasil data sekunder Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo mengenai sarana dan parasarana yang digunakan dalam lingkungan sekolah seperti yang

dijelaskan di atas dalam konsisi baik/ layak digunakan, serta telah memenuhi standard dalam dunia pendidikan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tahap pengembangan**

Hasil penelitian dan pengembangan adalah produk atau media pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah untuk tingkat SMP kelas VIII. Peneliti menggunakan penelitian R&D dengan model pengembangan *ADDIE*. Berikut tahapan yang dilakukan dalam pengembangan media *E-modul*. Yaitu:

#### **a. Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pada tahap merupakan tahap awal dalam merancang dalam mengembangkan media pembelajaran. Adapaun tahap analisis terdiri dari, analisis kebutuhan dan analisi kurikulum.

##### **1) Analisis kebutuhan**

Hasil analisis kebutuhan diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dangan guru pendidikan agama islam, yaitu Ibu Siti Hadijah, S.Pd.,M.Pd, Hasil analisis kebutuhan digunakan sebagai pedoman untuk membuat suatu media pembelajaran. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.2** Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri 8 Palopo?	Kurikulum merdeka.
2	Metode apa yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3	Sumber belajar apa yang Ibu gunakan?	Buku paket an Al-Qur'an.
4	Media apa saja yang Ibu gunakan saat proses pembelajaran berlangsung?	Buku paket, papan tulis, dan terkadang memakai LCD.
5	Apakah di SMP Negeri 4 Palopo, peserta didik di izinkan untuk membawa handpone?	Di SMP Negeri 8 Palopo peserta didik diperbolehkan untuk membawa handphone.
6	Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?	Kurangnya inovasu dan variasu dalam proses pembelajaran serta literasi peserta didik masih rendah karena buku paket yang diharapkan dapat membuat peserta didik memahami materi, ternyata mendapatkan kendala dikarenakan buku hanya digunakan jika pembelajaran berlangsung.
7	Apa solusi yang diberikan ketika peserta didik bosan dalam pembelajaran?	Terkadang memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, atau membentuk kelompok untuk saling bertanya.

**Tabel 4.3** Tabel Analisis Kebutuhan

Ketentuan	Hasil Analisis
Sasaran pengguna	Peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negri 8 Palopo
Media yang dikembangkan	Media <i>E-modul</i> pembelajaran materi puasa wajib dan sunnah untuk pembelajaran pendidikan agama Islam
Fitur yang dibutuhkan	Penampilan media yang menarik, materi yang digunakan mudah di pahami peserta didik ,dan media yang mudah dibawa dan diakses dimana saja.

## 2) Analisis Kurikulum

Hasil analisis kurikulum diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Bahrum Satria, S.Pd.,M.M dan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Hadijah, S.Pd.,M.Pd, Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa di SMP Negeri 8 Palopo sudah menggunakan kurikulum Merdeka. Maka peneliti memilih kelas VIII untuk dijadikan tempat penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran.

### b. Tahap *Design* (perencanaan)

Pada tahap perencanaan (*design*) dihasilkan sebuah rancangan media pembelajaran. Tahap menentukan bentuk bahan ajar pembelajaran berdasarkan hasil analisis yaitu menentukan materi pembelajaran pemilihan bahan ajar, dan rancangan bahan ajar.

#### 1) Mementukan materi pembelajaran

Pada tahap berupa pemilihan materi pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan kurikulum yang digunakan pada kelas VIII. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada peserta didik kelas VIII, ada sebagian peserta didik yang kesulitan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah meski sudah menggunakan media cetak yang mendukung pemahaman peserta didik mengenai materi. Maka dari itu, peneliti mengambil materi puasa wajib dan sunnah untuk dikembangkan dalam rancangan bahan ajar didukung dengan gambar yang diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran

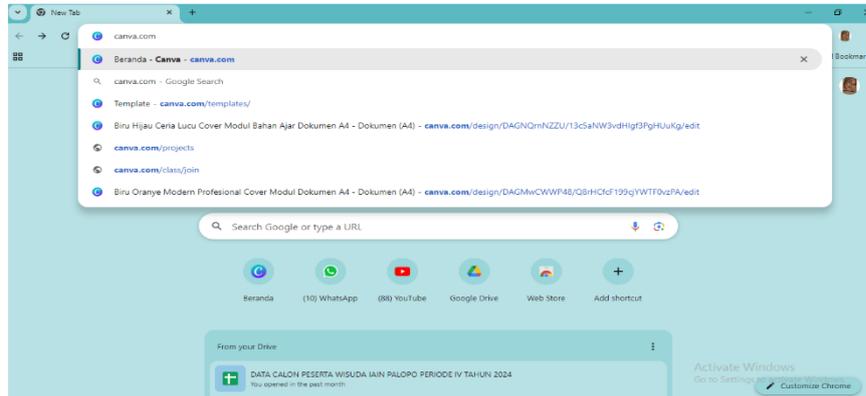
## 2) Pemilihan bahan ajar

Analisis kebutuhan peserta didik dan pemilihan materi puasa wajib dan sunnah, peneliti menetapkan untuk membuat sebuah bahan ajar pendukung yang mampu membangkitkan minat belajar peserta didik dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi puasa wajib dan sunnah, peneliti juga meninjau di era sekarang sangat canggih akan adanya teknologi informasi dan komunikasi. Maka dari itu, peneliti memutuskan mengembangkan bahan ajar menggunakan aplikasi *canva* berupa *e-modul* pembelajaran materi puasa wajib dan sunnah kelas 8 SMP Negeri 8 Palopo.

## 3) Rancangan bahan ajar

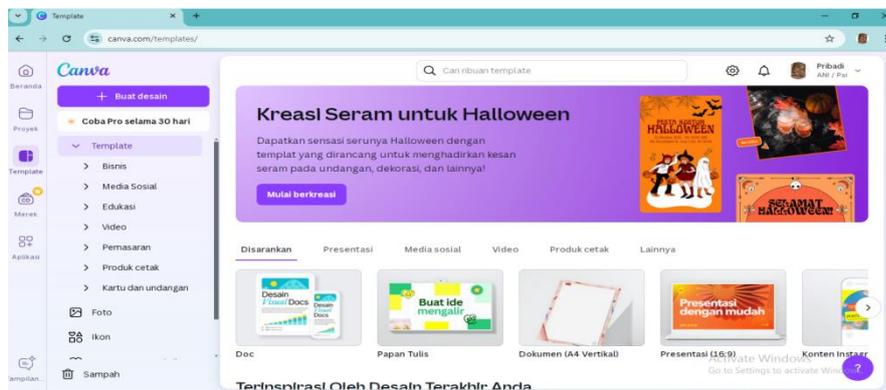
Tahap perancangan (*design*) dihasilkan sebuah rancangan bahan ajar berupa pengembangan *E-modul* pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah. didesain pengembangan bahan ajar peneliti menggunakan aplikasi *Canva* untuk mendukung pembuatan modul pembelajaran dikarenakan aplikasi sangat mudah digunakan dengan banyaknya pilihan template yang bisa dijadikan contoh pada aplikasi, tidak hanya terdapat tulisan-tulisan saja tetapi terdapat fitur-fitur yang menarik seperti animasi gerak, tayangan video dan gambar. Peneliti mengambil referensi materi puasa wajib dan sunnah pada buku paket Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VIII dan mengambil beberapa gambar animasi pada fitur-fitur yang terdapat pada *Canva*. Berikut tahapan pembuatan media *E-modul* pembelajaran:

- a) Buka aplikasi atau situs *canva.com* pada pencarian



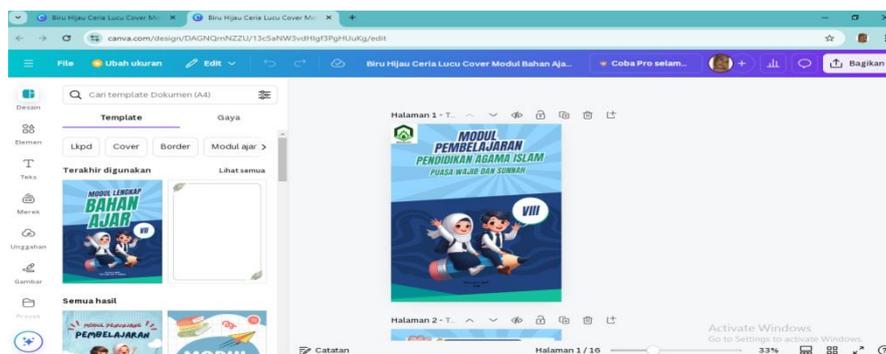
Gambar 4.1 Situs *canva*

- b) Setelah *canva* terbuka lalu masuk ke pencarian template



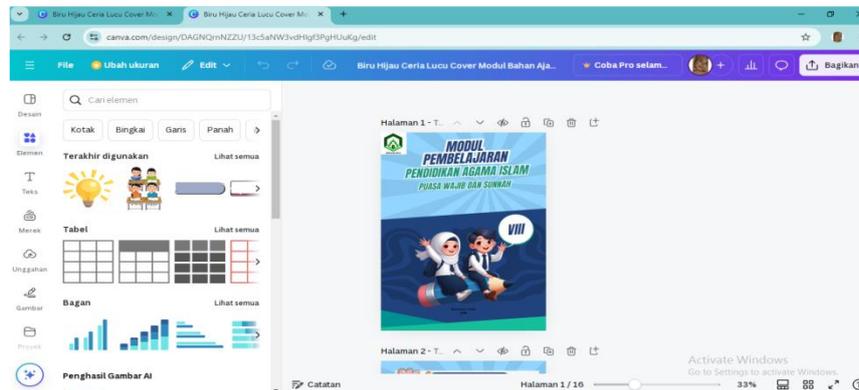
Gambar 4.2 tampilan pencarian template

- c) Setelah memilih template lalu mendesain *E-modul*



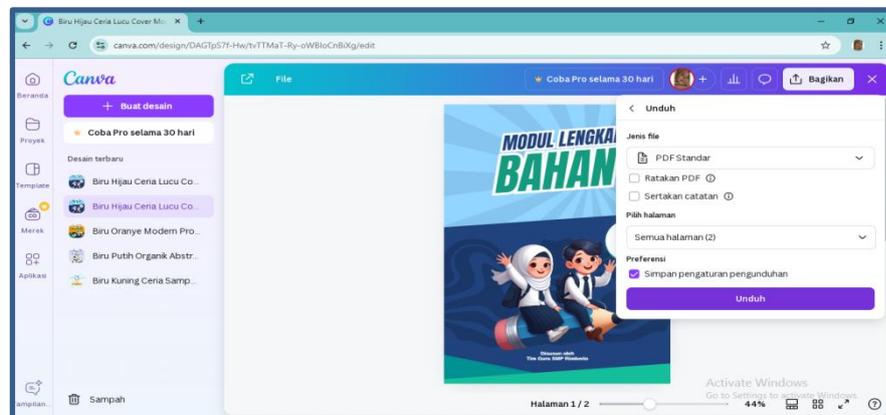
Gambar 4.3 tampilan desain template *E-modul*

- d) Kemudian mencari elemen untuk mendesain *E-modul*



**Gambar 4.4** Tampilan desain elemen *E-modul*

- e) Selanjutnya download *E-modul* dalam bentuk PDF



**Gambar 4.5** Tampilan download *E-modul* dalam bentuk PDF

- c. Tahap *Development* (pengembangan)

Tahap selanjutnya yaitu tahap (*development*) pengembangan merupakan tahap realisasi produk dari tahap perancangan yang telah dilakukan produk yang telah didesain kemudian diproduksi melalui aplikasi *Canva* dengan menyajikan segala rancangan yang telah didesain sebelumnya sampai pada tahap menyajikan segala rancangan yang telah didesain sebelumnya sampai pada penyelesaian produk berupa *e-modul* pembelajaran. Pengembangan modul tentunya

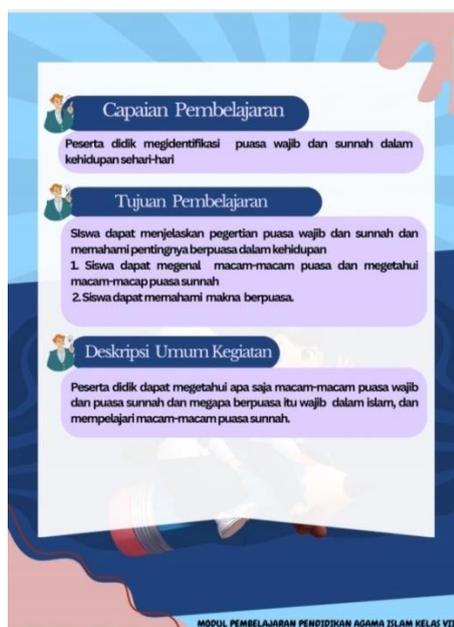
mempertimbangkan pemanfaatan modul dalam pembelajaran, dimana disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang berisi materi puasa wajib dan sunnah pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo. Hasil dari pengembangan *e-modul (prototipe)* disajikan sebagai berikut.

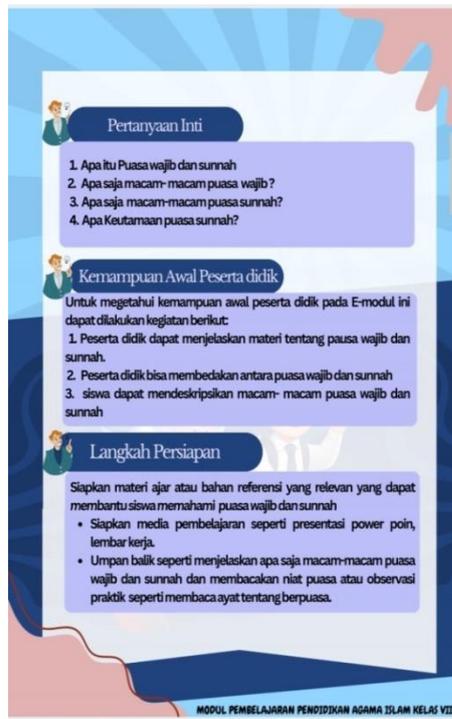


Gambar 4.6 Sampul Modul Pembelajaran PAI

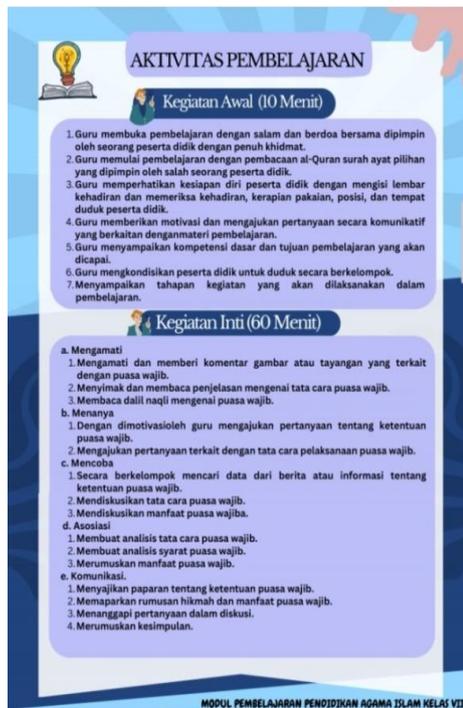


Gambar 4.7 Identitas Modul

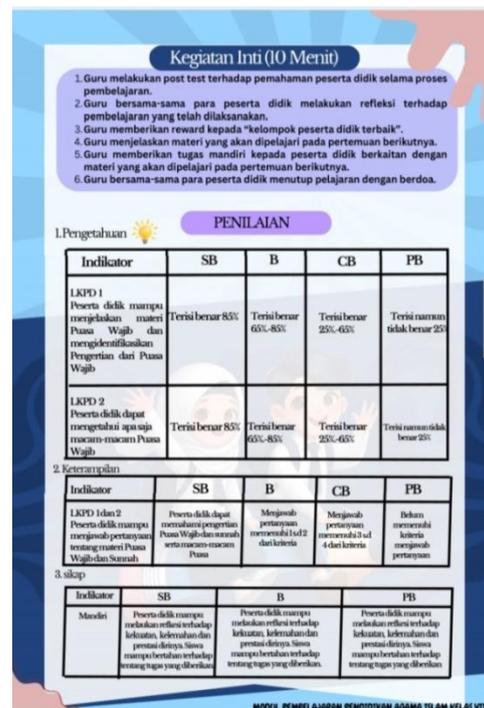




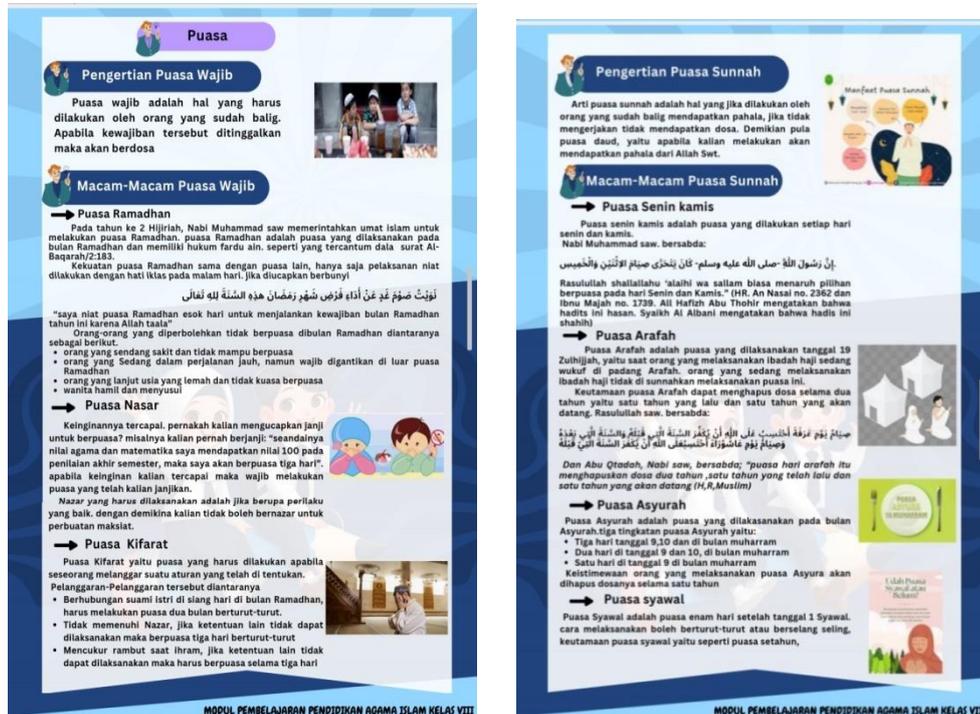
Gambar 4.8 Capaian Pembelajaran



Gambar 4.9 Aktivitas Belajar



Gambar 4.10 Kegiatan Inti dan Penilaian



Gambar 4.11 Materi Puasa Wajib dan Sunnah



Gambar 4.12 Hikmah Berpuasa

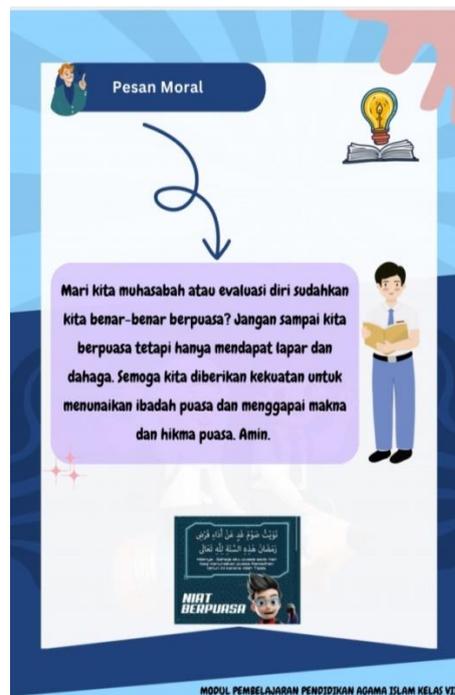


Gambar 4.13 Lembar Kerja Peserta Didik



Gambar 4.14 kegiatan Remedial

Gambar 4.15 Rangkuman



Gamabar 4.16 Pesan Moral



Gamabar 4.17 Daftar Pustaka

d. Tahap *Implementation* (Penerapan)

Media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahap implementasi dilakukan kepada satu orang guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo dengan jumlah peserta didik 23 orang yang terdiri dari 13 laki-laki 10 perempuan guna melihat tingkat kepraktisan *E-modul* Pembelajaran.

e. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi dalam model ADDIE, dilakukan pada tiap proses pengembangan. Evaluasi perlu dilakukan untuk memberikan saran ide bagi peneliti dalam mengembangkan produk. melakukan evaluasi maka akan menghasilkan produk yang lebih baik dari sebelumnya, evaluasi dalam

penelitian ini dilakukan menggunakan dua cara, yaitu dengan cara formatif dan cara sumatif. Adapun penjelasan dari keduanya sebagai berikut:

#### 1) Formatif

Evaluasi dengan cara formatif artinya evaluasi dilakukan dalam setiap proses pengembangan berlangsung. mengembangkan produk, peneliti melakukan uji validasi media yang dilakukan oleh dosen ahli media, materi, dan bahasa dari IAIN Palopo. Tujuan dari evaluasi formatif adalah untuk melakukan revisi produk sebelum diimplementasikan kepada siswa. selain itu, dengan melakukan uji validasi media, materi, dan bahasa maka akan dapat diketahui bahwa media *E-modul* pembelajaran sudah benar-benar layak atau belum untuk diimplementasikan kepada siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi puasa wajib dan sunnah.

Uji validasi oleh ahli media, materi, dan bahasa tersebut dilakukan dengan cara mengisis lembar angket validasi yang terdiri dari beberapa aspek, indikator, dan penilaian. Penilaian dilakukan menggunakan skala likert 1,2,3,4, dan 5 dengan kriteria; tidak valid, kurang valid, cukup valid, valid, dan sangat valid.

#### 2) Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan setelah tahap implementasi dilakukan. Setelah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo melihat, membaca, dan memahami media pembelajaran yang diberikan, peneliti kemudian membagikan lembar angket praktikalitas siswa. Tujuannya untuk mengetahui apakah siswa tertarik atau tidak terhadap penggunaan media E-modul.

Pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama islam guru dan siswa mengisi lembar angket praktikalitas yang terdiri dari beberapa aspek, indikator, dan penilaian. Penilaian dilakukan menggunakan skala likert 1 ,2 ,3 ,4, dan 5 dengan kriteria sangat tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik.

## 2. Uji Validitas Produk E-modul Pembelajaran

Tahap berikutnya yaitu melakukan validitas produk yang telah dikembangkan, guna untuk mengetahui layak atau tidaknya produk *E-modul* pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. *e-modul* pembelajaran divalidasi oleh 3 validator, terdiri dari validasi ahli media, validasi ahli materi, validasi ahli bahasa. Adapun nama-nama ahli validasi sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Nama Tim Validator

No.	Nama	Pekerjaan	Validator Ahli
1.	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Media
2.	Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo	Materi
3.	Dr. Muhammad Guntur. M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Bahasa

### a) Hasil Validasi produk dengan ahli Media

Validasi dilakukan oleh ibu Dr. Hj, Salmilah, S.Kom.,M,Pd. sebagai ahli media untuk memvalidasi produk e-modul pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* yang telah dibuat. Ada beberapa kriteria yang dinilai yaitu dari segi kegunaan produk, tampilan produk, dan daya tarik produk. Adapun hasil penilaian media pembelajaran dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.5** Data hasil validasi ahli Media

<b>Dr. Hj Salmilah, S.Kom.,M.Pd.</b>					
<b>No</b>	<b>Kegunaan</b>	<b>Skor yang Diperoleh</b>	<b>Jumlah Interval</b>	<b>P (%)</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
1	Kegunaan	11	15	60%	Valid
2	Tampilan	18	20	90%	Sangat Valid
3	Daya Tarik	12	15	80%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>50</b>	<b>82%</b>	<b>Valid</b>

$$\text{Persentase keidealan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keidealan} = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keidealan} = 82\%$$

Berdasarkan data hasil diperoleh total skor 41 dengan skor maksimal 50 diperoleh persentase 82% memenuhi kategori valid tabel menunjukkan kesimpulan dari komentar/saran validator

**Table 4.6.** Kesimpulan dari komentar/saran validator Ahli Media

<b>Kesimpulan</b>	<b>Komentar/saran</b>
Layak untuk di gunakan/uji lapangan dengan revisi sesuai saran	Konsisten dalam penulisan huruf, spasi dan ukuran huruf Buat LKPD lebih kreatif

Ada beberapa gambar mengenai produk *e-modul* pembelajaran materi puasa wajib dan sunnah sebelum dan sesudah revisi, dapat dilihat sebagai berikut:

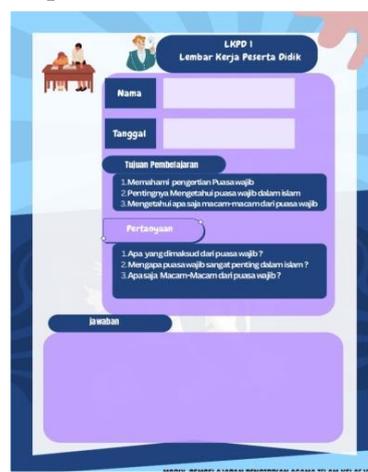
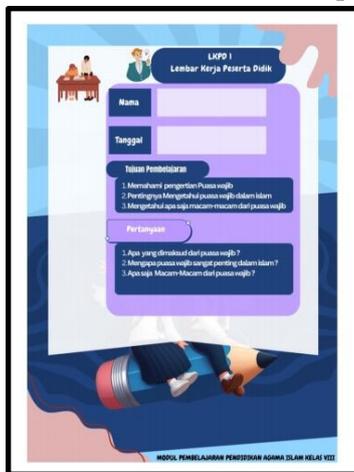
Memperjelas Ukuran tulisan pada “pengertian puasa”

Sebelum revisi

setelah revisi



Perperjelas penjelasan pada LKPD



Gambar 4.18 Revisi E-modul pembelajaran Validasi Ahli Media

b) Hasil validasi e-modul pembelajaran dengan ahli Materi

Validasi produk E-modul Pembelajaran di nilai oleh validator ahli materi yaitu Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I selaku dosen IAIN palopo dengan melalui beberapa rangkaian pengembangan E-modul sampai tahap validasi. Adapun hasil penilaian ahli materi E-modul pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Data hasil validasi ahli Materi

<b>Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.</b>					
<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Skor yang Diperoleh</b>	<b>Jumlah Interval</b>	<b>P (%)</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
1	Isi Pembelajaran	14	15	93%	Sangat Valid
2	Konstruksi	14	15	93%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>30</b>	<b>90%</b>	<b>sangat valid</b>

$$\text{Persentase keidealan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keidealan} = \frac{27}{30} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keidealan} = 90\%$$

Berdasarkan hasil data diperoleh total skor 27% dengan skor maksimal 30 diperoleh persentas 90% memenuhi kategori sangat valid. Adapun kesimpulan dan saran mengenai *e-modul* pembelajaran oleh ahli materi disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Table 4.8.** Kesimpulan dari komentar/saran validator Ahli bahasa

<b>Kesimpulan</b>	<b>Komentar /saran</b>
<i>E-modul</i> pembelajaran layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai arahan	lembar validasi dapat digunakan dalam <i>e-modul</i> pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah.

Berikut beberapa gambar *e-modul* pembelajaran sebelum dan setelah revisi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Sebelum direvisi, kesalan penggunaan adalah pada pengrtian puasa wajib

setelah direvisi, mengubah menjadi kata ialah



Gambar 4.19 Revisi *E-modul* pembelajaran Validasi Ahli Materi

c) Hasil validasi e-modul pembelajaran dengan ahli bahasa

Selain uji validasi media dan materi, media pembelajaran komik digital ini juga perlu dilakukan uji validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui informasi yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar. Tabel 4.7berikut menunjukkan hasil uji validasi bahasa.

Tabel 4.9 Data hasil validasi ahli Bahasa

Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.					
No.	Aspek yang di amati	Skoryang Diperoleh	Jumlah Interval	P(%)	Tingkat Kevalidan
1.	Bahasa yang digunakan dalam media jelas	3	5	80%	Valid
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pengembangan peserta	4	5	90%	Sangat Valid

3.	didik Pesan yang disampaikan mudah dipahami	4	5	90%	Sangat Valid
4	Penggunaan basa yang mampu menjelaskan materi	4	5	90%	Sangat Valid
5	Memuat kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4	5	90%	Sangat Valid
6	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	5	90%	Sangat Valid
7	Menggunakan bahasa yang baku	3	5	80%	Valid
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>35</b>	<b>74%</b>	<b>Valid</b>

$$\text{Persentase keidealan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keidealan} = \frac{26}{35} \times 100\%$$

$$\text{Persentase keidealan} = 74\%$$

Berdasarkan hasil data diperoleh total skor 26% dengan skor maksimal 35% diperoleh persentase 74% memenuhi kategori valid. Adapun kesimpulan dan saran mengenai *e-modul* pembelajaran oleh ahli bahasa disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Table 4.10.** kesimpulan dari Komentar/saran Validator Ahli bahasa

<b>Kesimpulan</b>	<b>komentar/saran</b>
<i>E-modul</i> pembelajaran layak digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran	Perbaiki penulisan awalan kalimat menggunakan huruf besar

Berikut beberapa gambar *E-modul* pembelajaran sebelum dan setelah revisi, dapat dilihat pada gambar berikut.

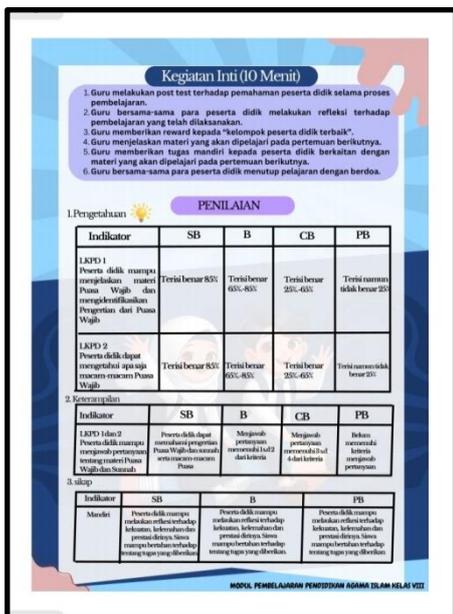
Sebelum direvisi, kesalahan penulisan Pada “orang ”



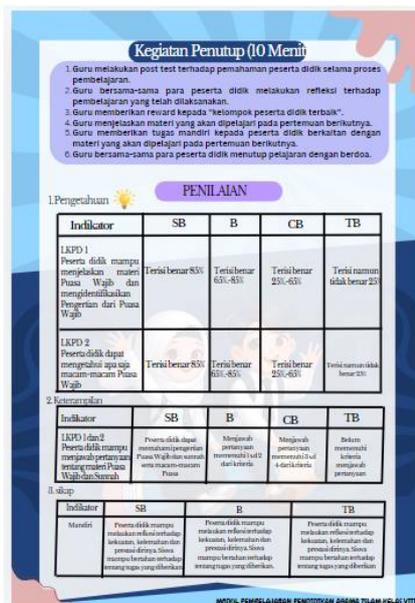
setelah direvisi mengubah menjadi kata “Orang”



Sebelum direvisi Kesalahan penulisan Kegiatan “inti ”



setelah direvisi, mengubah menjadi kata “kata Penutup”



Gambar 4.15 Revisi *E-modul* pembelajaran Validasi Ahli Materi

### 3. Uji Praktikalitas Produk E-modul Pembelajaran

Hasil temuan pengembangan yang dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk mengevaluasi dampak terhadap kualitas dan kemudahan belajar peserta didik disebut sebagai tahap implementasi. Uji coba praktikalitas dilakukan pada tahap implementasi. Guru pendidikan Agama Islam melakukan uji coba ke praktisan produk dan dilakukan juga oleh peserta didik kelas VIII 4 di sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.

Guru, dan siwa diberikan lembar anket untuk mempelajari bagaimana mereka bereaksi terhadap media pembelajaran yang dibuat. Angket yang diberikan memiliki lima skala penilaian. 1 untuk sangat baik, 2 untuk kurang baik, 3 untuk cukup baik, 4 untuk setuju dan 5 untuk sangat baik

Praktikalitas media pembelajaran diperoleh dari 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 23 peserta didik kelas VIII D. Setelah *e-modul* pembelajaran dibagikan pada guru dan peserta didik melalui grup *Whats,App*, guru dan peserta didik kemudian diberikan lembar anket. Selanjutnya angket yang sudah diisi disatukan untuk melalui proses pengumpulan data. Praktikalitas guru dan peserta didik terhadap media *e-modul* pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah, dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 4.11** Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru

No.	Aspek/Indikator	Total Skor	Skor Maks	(%)	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan	13	15	86,6%	Sangat Praktis
2.	Efektivitas Waktu	10	10	100%	Sangat Praktis
3.	Daya Tarik	13	15	86,6%	Sangat Praktis

4.	Manfaat	9	10	90%	Sangat Praktis
<b>Rata-Rata</b>		<b>45</b>	<b>50</b>	<b>90%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 8 Kota Palopo dalam tabel , mendapatkan respon positif terhadap produk yang dikembangkan berupa media *E-modul* pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 90% dengan kategori sangat praktis.

**Tabel 4. 12** Hasil Uji Praktikalitas oleh Siswa

No.	Aspek/Indikator	Total Skor	Skor Maks	(%)	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan	308	360	85,5%	Sangat Praktis
2.	Efektivitas Waktu	199	240	82,9%	Sangat Praktis
3.	Daya Tarik	290	360	80,5%	Praktis
4.	Manfaat	222	240	92,5%	Sangat Praktis
<b>Rata-Rata</b>		<b>1.019</b>	<b>1.200</b>	<b>84,9%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo dalam tabel tersebut, produk yang dikembangkan berupa media *E-modul* pembelajaran mendapatkan respon positif dari siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata 84,9% dengan kategori sangat praktis.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Tahapan pengembangan media *E-modul* Pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan pengembangan E-modul pembelajaran, bagaimana validitas pengembangan *e-modul* pembelajaran, dan bagaimana praktikalitas terhadap pengembangan e-modul.

Pengembangan media pembelajaran menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu, *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisi, peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat beberapa kendala yang diperoleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu, kurangnya media pendukung dalam menjelaskan materi pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan masi menggunakan *power poin* dan peserta didik hanya diminta mencatat materi saja, sehingga peserta didik cenderung kurang memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan atau membuat sebuah produk berupa media *e-modul* pembelajaran yang menarik dan mudah unuk di akses.

Tahap selanjutnya yaitu tahap *design* (perancangan), pada tahap ini peneliti merancang bahan ajar bervariasi dan menarik, desain *e-modul* pembelajaran disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Pada tahap ini *e-modul* pembelajaran dirancang menggunakan aplikasi *canva* dengan menggunakan template yang telah tersedia, menggunakan materi dan gambar didalam *e-modul* sehingga tampak menarik dan tentunya materi akan mudah dipahami peserta didik karena dapat contoh gambar sebagai penjelasan materi.

Kemudian tahap pengembangan, setelah *e-modul* pembelajaran dibuat sesuai dengan tahapan perancangan. Kemudian laukan validasi oleh ahli media, materi, bahasa untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran sebelum diimplementasikan. Setelah divalidasi, peneliti melakukan revisi hasil uji validasi

setelah revisi dan dinyatakan valid oleh validator, maka selanjutnya adalah tahapan implementasi.

Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media *e-modul* pembelajaran. Pada saat uji praktikalitas, siswa memberikan respon positif dalam proses pembelajaran berdasarkan angket yang diberikan.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yang dilaksanakan pada tiap proses pengembangan. Tahap ditemukan oleh temuan validasi dari ahli media, materi, bahasa serta praktikalitas media pembelajaran yang peneliti kembangkan.

## **2. Validitas media pengembangan E-modul pembelajaran pada materi puasa wajib dan sunnah**

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan pengukuran (tes) dalam melakukan sunngsi ukurnya.<sup>44</sup> Validitas penelitian yaitu kesesuaian antara data hasil penelitian dengan keasaan yang sebenarnya, untuk memperoleh validitas peneliti melakukannya melalui penggunaan instrumen pengambilan data yang memenuhi persyaratan ilmiah tertentu<sup>45</sup>. Media dikatakan valid apabila divalidasi oleh ahli, yakni ahli media, ahli materi dan ahli bahasa apabila alat menjalankan fungsi ukurannya, atau memberkan hasil ukur yang sesuia dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

---

<sup>44</sup> Weni Anggaraini, Fandy Kurniawa, Susilawati, dan Afra Hasna. "Validitas dan Reabilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indomonesia." *Bulletin of Counselling and Psychotherapy* 2. No. 2 (2020). <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34>

<sup>45</sup> Syamsurizal, S. "Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur." *Preprints*, (2020).

Media *e-modul* pembelajaran pendidikan agama islam materi puasa wajib dan sunnah dapat digunakan dengan beberapa revisi, sesuai dengan validasi yang digarap oleh validator ahli media, materi dan bahasa. Validator memberikan masukan dan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaharui media pembelajaran. Dalam penelitian ini indikator validasi terkait media yaitu, kemudahan penggunaan, efektivitas waktu daya tarik, dan manfaat berdasarkan ahli media maka hasil validasi yang didapatkan 82% dengan kategori valid. Adapun indikator validasi materi yakni mengenai materi, isi dan kontruksi mendapatkan 90% dengan kategori sangat valid, serta validasi bahasa yang didapatkan yakni 74% dengan kategori valid.

### **3. Praktikalitas media pembelajaran E-modul pada materi puasa wajib dan sunnah**

Praktikalitas adalah kata yang bersifat praktis, yakni mudah dan senang memakai produk yang dikembangkan. Kepraktisan yang dimaksud ialah kepraktisan dalam bidang pendidikan seperti: perangkat pembelajaran, modul, instrument, ataupun produk lainnya. Praktikalitas berhubungan dengan keterpakaian produk dalam sebuah penelitian *Research and Development* (R&D) oleh pengguna produk tersebut. Produk tersebut dikategorikan praktis jika pengguna produk mudah memakai produk itu dalam proses pembelajaran atau dalam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna.<sup>46</sup>

Instrumen uji kepraktisan yang digunakan ada dua, yaitu: instrument uji keparaktisan menurut guru dan isntrumen uji kepraktisan siswa. Instrumen uji

---

<sup>46</sup>Fatmawati, Kiki, M. Syahran Jailani, dan Rinja Efendi. "Validitas, praktikalitas, dan efektivitas modul ajar berbasis kontekstual." *Primary Education Journal (PEJ)* 7, No. 1 (2023).

kepraktisan menurut guru terhadap pelaksanaan dan kemudahan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran yang berupa angket disusun sesuai dengan komponen yang ditetapkan berdasarkan bahan ajar. Komponen tersebut mencakup kemudahan penggunaan efektivitas, daya tarik, dan manfaat. Hasil tanggapan guru dianalisis untuk mengetahui taingkat kepraktisan bahan ajar

Indikator praktikalitas siswa, yaitu sederhana dalam penggunaan, mudah memhami media, membantu belajar mandiri, menarik , menambah wawasan dan pengetahuan serta media baik dan jelas maka hasil praktikalitas siswa yang didapatkan dengan jumlah 23 siswa yakni 84.9% denga katergori “sangat praktis”. Adapaun indikator guru mata pelajaran pendidikan agama islam diakses, lancer ketika digunakan, menambah wawasan dengan pengetahuan maka hasil praktikalitas guru mata pelajaran yang didapatakan 90% dengan kategori “praktis”. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan praktikalitas media pembelajaran yang telah diperoleh maka dinyatakan “Praktis”. Berdasarkan hasil penelitan terkait dengan pratikalitas media pembelajaran yang telah diperoleh maka dinyatakan paraktis sesuai denga teri praktikalitas.

Secara keseluruhan, hasi penelitian dari ahli materi, ahli media, ahli bahsa telah memberikan penilaian dengan kategori sangat valid, hasil uji praktikalitas dari guru dan siswa meberikan respon dengan kategori sangat praktis, dan hasil uji efektifitas yang diperoleh denga kategori efektif. Maka *e-modul* Pembelajaran materi puasa wajib dan sunnah di SMP Negeri 8 palopo layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun dalam hasil pengembangan *e-modul* pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangan diantaranya:

1. Kelebihan *e-modul* yang dikembangkan
  - a. *E-modul* yang dikembangkan mudah diaplikasikan karena dapat diakses menggunakan *PC/computer* dan *hanphone*.
  - b. *E-modul* yang dikembang mudah di buka tanpa menggunkan aplikasi
2. Kekurangan *e-modul* yang dikembangkan
  - a. *E-modul* pembelajaran yang dikembangkan hanya memuat materi puasa wajib dan sunnah
  - b. *E-modul* yang dikembangkan diakses melaluwi web sehingga membantu kouta internet saat digunakan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang terinci dalam bab IV maka peneliti menyimpulkan beberapa hal.

1. Pada tahap pengembangan e-modul pembelajaran, peneliti menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu; *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Sehingga e-modul pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.
2. Hasil uji validitas media *E-modul* pembelajaran oleh ahli media memperoleh nilai dengan presentase sebesar 82% dengan kategori “Valid”. Hasil uji validitas media *E-modul* pembelajaran oleh ahli materi memperoleh nilai presentase 90% dengan kategori “Sangat Valid”. Sedangkan hasil uji validitas media *E-modul* pembelajaran oleh ahli bahasa memperoleh nilai presentase 74% dengan kategori “Valid”. Dengan demikian media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam.
3. Hasil uji praktikalitas guru pendidikan agama Islam terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh nilai presentase 90% dengan kategori “sangat Praktis”. Sedangkan hasil uji praktikalitas siswa memperoleh nilai presentase 84% dengan kategori “Sangat Praktis” sehingga

media *E*-modul pembelajaran dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **B. Implikasi**

Implikasi berikut dapat digunakan untuk mendorong pengembangan *E*-modul pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi puasa wajib dan sunnah di Sekolah Menengah Pertama.

1. Sebagai sumber pembelajaran pendukung untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi puasa wajib dan sunnah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.
2. Salah satu alat pendidikan yang meningkatkan pembelajaran dan membantu pemahaman pelajaran untuk siswa.
3. Salah satu alat pendidikan yang memungkinkan siswa belajar dengan mandiri.

## **C. Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan temuan peneliti dan pembahasan untuk memperoleh media pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas.

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan *E*-modul pembelajaran ini sebagai media yang dapat membantu dan memudahkan proses belajar tentang materi ibadah puasa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pada media ini hanya memuat materi puasa wajib dan sunnah, diharapkan bagi ingin mengembangkan media serupa agar menggunakan

materi yang berbeda dan menggunakan aplikasi yang berbeda pula agar penelitian ini dapat mengalami kemajuan dan menjadi produk yang lebih baik.

3. Bagi pemerintah, agar sekitarnya memberikan pelatihan-pelatihan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan dan menguasai ilmu teknologi yang berkembang. Hal tersebut diharapkan agar seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dapat menyediakan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran selain buku cetak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahim Karim. *Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum*. DOI: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).
- Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab As-Shiyaam, Jilid 1, No. 1164, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M),
- Agus Ali dan Mohamad Erihadiana, "Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapan pada Pembelajaran Agama Islam" *Jurnal Dirasah Islamiyah*, 4, No. 1, (2022): <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.445>
- Akhmad Alim joko susilo, Abas Mansur Tamam, "Modul Pembelajaran Akidah akhlak di kelas X Sekolah menengah Atas," 2.9 (2022),
- Akhyar As-Shiddiq Muhsin, Lc Dahlan Hamawasita, Lc. *Dhsyadnya puasa wajib dan sunnah* ( cipadek jagakarsa, jakarta selatan, qultum media, 2010).  
Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo, "Refleksi, Vol.12,No.4, (Februari 2024) <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/303>
- Ardi Apriansah dkk., "Pengembangan E-modul Personality of Nabi Muhammad SAW pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD," *Jurnal Education FKIP UNMA* 8, no. 2 (27 Mei 2022): <https://doi.org/10.31949/education.v8i2.2273>.
- Fanni Aulia Rahmani Nila Ratna Dewi, Indri Astuti, "Penerapan Desain Pembelajaran ADDIE E-Learning materi Bahasa Inggris pada siswa SMA," 8.4 (2022), <<https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.3978/http>>.
- Fatmawati, Kiki, M. Syahrani Jailani, dan Rinja Efendi. "Validitas, praktikalitas, dan efektivitas modul ajar berbasis kontekstual." *Primary Education Journal (PEJ)* 7, No. 1 (2023).
- Fitria Hidayat and others, 'Model Addie ( Analysis , Design , Development ,Implementation And Evaluation ) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie ( Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation ) Model In Islamic Education Learning', 2021.
- Hasriadi, Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam," *Jurnal of Islamic Education* 3, No. 1 (2020):. <https://doi.org/10.24256/iqro.v3i1.1429>
- Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1(2022): <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Hasriadi, "Model pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam berbasis teknologi informasi dan komunikasi," 11, 1 (2022), 85-97.
- Heni Jusuf Dan Ahmad Sobari, "penelitian pembuatan modul pembelajaran untuk mendukung pembelajaran Online," 2, 1 (2021),

- Herdiansyah Achmad, LC dkk . *Meraih Surga dengan puasa* (jakarta 2007)
- Ika Rahima Dan Salmi Wati, “Pengembangan E-modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Sahlat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Multidisiplin*, 1, No (2022).; <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i1.27>
- Ishak,, “Karakteristik Pendidikan Agama Islam: Systematic Literatur Review,” *Edukatif: Jurnal Studi Islam*, 08 6 (2021) <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>.
- Kementarian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur’an, 2019):
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur’an, 2019):
- Laila Nursafitri, Widi Widaryanto, dan Ahmad Zubaidi, “ Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal pendidikan Sekolah Dasar*, 4, No. 1 (30 Maret 2020) <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2304>.
- Mahmudi Mahmudi, “Pengembangan Modul Materi Jual Beli Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Berbasis Interaktif Kelas XI TKJ 1 (SMK Negeri 1 Kota serang)” *PhD Thesis*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2022),
- Makmur dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Isalam* (Aceh 2021)
- Muhaemin dkk, “*Pendidikan Islam Multikultural Pascakonflik* (Purbalingga 2023)
- Muhammad Habibillah dkk *Panduan Lengkap Ibadah Muslim Sehari-Hari* (banguntapan Yogyakarta 2018)
- Muhammad Habibillah dkk *Panduan Lengkap Ibadah Muslim Sehari-Hari* (banguntapan Yogyakarta 2018)
- Najuah, Lukitoyo, dan W. Wirianti, *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*, Yayasan Kita Menulis., 2020,
- Nur Aisyah dkk.,” pengembangan E-Modul Problem Based Learning pada Mata Pelajaran PAI,” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 3, no 2 (2021), h 3. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2>.
- Pristis Shuendro Lukiyoto dan Winna Wirianti, “*Modul elektronik: prosedur penyususnan dan aplikasinya*” (yayasan kita manusia, 2020),
- Rahayu., Guru Mata Pelajaran Agama Islam SMPN 8 Palopo “*Wawancara di SMPN 8 Palopo*”, tanggal 15 april 2024.
- Rahmat Arofah dan Hari Cahyadi, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*,” 3.1 (2019), 35–43 <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>.
- Republik Indonesia, UU Sisdiknas, dan Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Th 2003 Pasal 1)

- Ririn Violadini dan Dea Muestika, "Pengembangan E-modul berbasis metode inkuiri pada pembelajaran tematik Di Sekolah Dasar," *Jurnal basicedu* 5. No (2021): 1210-1211. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3>.
- Rohani Adelia Ananda, Nirwana Anas, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Discovery Learning Pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X SMA," *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, Volume 21. Nomor 2 (2022), <<https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.4211>>.
- Rohmatulloh Rohmatulloh, Heni Pujiastuti, dan Maman Fathurrohman, "Integrasi E-Modul dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2022), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4238>
- Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul, dan M. Arsyad, "Pengembangan media pembelajaran Modul Elektronik (E-modul) Berbasis Flip Pdf Propessional Pada Materi sistem Peredaran Dara Manusia Kelas XI SMA,"; *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (7 Maret 2022): <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vo11.Iss2>.
- Syamsurizal, S. "Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur." *Preprints*, (2020).
- Syukron Maksum dkk *Kedahsyatan Puasa* (Mawar Tengah Baciro Yogyakarta 2009).
- Tatik Pudiiani, dkk *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP* ( Lapangan Benteng Barat, Jakarta Pusat)
- Tatik Pudjiani, Bagus Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP* (Gedung Kementerian Agama Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 2019)
- Uswatun Nisa dkk., "Meta Analisis Pengembangan E-modul Berbantuan sigi pada pembelajaran Fisika ," *jurnal pendidikan fisika* 5, no 1 (19 Juni 2021): 64,<https://doi.org/10.347478/optika.v5i1>.
- Weni Anggaraini, Fandy Kurniawa, Susilawati, dan Afra Hasna. "Validitas dan Reabilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indomesia." *Bulletin of Counselling and Psychotherapy* 2. No. 2 (2020). <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2>.
- Zaprulkhan,. *Mukjizat Puasa Menggapai Pencerhan Spiritual Mulai Ibadah Puasa Ramadhan* (jakarta: Pt Elwx Media Komputindo Kompas-Gramedia, 2015).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) / Web: [www.ftik-iainpalopo.ac.id](http://www.ftik-iainpalopo.ac.id)

Nomor : B-2293 /In.19/FTIK/HM.01/08/2024 Palopo, 26 Agustus 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kota Palopo  
di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Ani
NIM	: 2002010079
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
**"Pengembangan E-Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa  
Wajib dan Sunnah Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya  
Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 196705162000031002

## Lampiran 2 surat Izin Meneliti

  
**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921  
Telp-Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopikota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopikota.go.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0921/IP/DPMPSTP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : ANI  
Jenis Kelamin : P  
Alamat : Dsn. Tombonan, Kec. Bajo Barat, Kab. Luwu  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 2002010079

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI PUASA WAJIB DAN SUNNAH KELAS VIII SMP NEGERI 8 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Palopo  
Lamanya Penelitian : 10 September 2024 s.d. 10 Desember 2024

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 10 September 2024

  
Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYANSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth:

1. Wali Kota Palopo
2. Dandim 1403 SWG
3. Kapolres Palopo
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## Lampiran 3 Surat Setelah Meneliti



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO**  
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandi Palopo ☎ (0471) 22921



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/ 307 /SMPN.8/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANI  
Tempat / Tgl Lahir : Rante Lajang, 25 September 2000  
NIM : 2002010079  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dsn. Tombonan Bajo Barat.

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 10 September 2024 sd 1 Oktober 2024, untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN E-MODUL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM MATERI PUASA WAJIB DAN SUNNAH KELAS VIII SMPN 8 PALOPO".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DR. HENDRIANA, S.Pd., M.M  
NIP. 19630616 199503 1 007

## Lampiran 4 Analisis Kebutuhan Wawan Cara

### LEMBAR WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP NEGERI 8 PALOPO

Hari/Tanggal : Selasa, 08 September 2024

Tempat : SMP Negeri 8 Palopo

Nama Guru : Siti Hajidah S.Pd.,M.Pd

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di SMP Negeri 8 Palopo?	Kurikulum merdeka.
2.	Metode apa yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3.	Sumber belajar apa yang Ibu gunakan?	Buku paket dan Al-Qur'an.
4.	Media apa saja yang Ibu gunakan saat proses pembelajaran berlangsung?	Buku paket, papan tulis, dan terkadang memakai LCD.
5.	Apakah di SMP Negeri 8 Palopo, siswa diizinkan untuk membawa handphone?	Di SMP Negeri 4 Palopo siswa diperbolehkan untuk membawa handphone.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran?	Kurangnya inovasi dan variasi dalam proses pembelajaran serta literas siswa masih rendah karena buku paket yang diharapkan dapat membuat siswa memahami materi, karena ternyata mendapatkan kendala dikarenakan buku hanya digunakan jika pembelajaran berlangsung.
7.	Apa solusi yang diberikan ketika siswa bosan dalam pembelajaran?	Terkadang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, atau membentuk kelompok untuk saling bertanya.

## Lampiran 5 Lembara Validasi Ahli Media

### LEMBAR ANGKET VALIDASI E-MODUL PEMBELAJARAN "PENILAIAN OLEH AHLI MEDIA PADA E-MODUL PEMBELAJARAN PADA MATERI PUASA WAJIB DAN SUNNAH"

Nama Mahasiswa : ANI (2002010079)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M.Pd  
Bidang keahlian : Validator Media

Petunjuk:

Berilah tanda Cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Valid    2. Kurang Valid    3. Cukup Valid    4. Valid    5. Sangat Valid

No.	Kriteria	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Kegunaan</b>					
	a. Keefektifan dalam penggunaan				✓	
	b. Meningkatkan minat belajar				✓	
	c. Kemudahan dalam pengoperasian			✓		
2.	<b>Tampilan</b>					
	a. Kejelasan huruf dan gambar				✓	
	b. Media tidak mudah rusak					✓
	c. Komposisi warna pada media					✓

	menarik				
	d. Sistematika penyajian pada media sudah sesuai			✓	
3.	Daya Tarik				
	a. Penggunaan bahan ajar dapat memudahkan dalam proses pembelajaran			✓	
	b. Penggunaan bahan ajar dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru			✓	
	c. Meminimalisir salah persepsi			✓	

**B. KOMENTAR/SARAN**

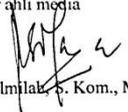
- Konsisten dalam penggunaan huruf, spasi dan ukuran huruf.  
 - Buat LKPD lebih interaktif.

**C. KESIMPULAN**

	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
✓	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
	Tidak layak digunakan

Palopo, 07 September 2024

Validator ahli media



Dr. Hj. Salmilak, p. Kom., M. Pd.

NIP 19761210 200501 2 001

## Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Materi

**LEMBAR ANKET VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN**  
**"PENILAIAN OLEH AHLI MATERI PADA E-MODUL PEMBELAJARAN**  
**PADA MATERI PUASA WAJIB DAN SUNNAH"**

Nama Mahasiswa : ANI  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama Validator : Mawardi, S.Ag.,M.Pd.i.  
Bidang keahlian : Validator Materi

Petunjuk:

Berilah tanda Cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Valid    2. Kurang Valid    3. Cukup Valid    4. Valid    5. Sangat Valid

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	<b>Isi</b>					
	a. Materi yang digunakan sesuai dengan indicator					✓
	b. Materi yang disajikan ringkas dan mudah di pahami					✓
	c. Manfaat materi untuk menambah wawasan pengetahuan siswa				✓	
2.	<b>Konstruksi</b>					
	a. Kebermaknaan dalam materi pembelajaran				✓	
	b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa					✓



## Lampiran 7 Lembar Validasi Bahasa

### LEMBAR ANKET VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN "PENILAIAN OLEH AHLI BAHASA PADA E-MODUL PEMBELAJARAN PADA MATERI PUASA WAJIB DAN SUNNAH "

Nama Mahasiswa : ANI  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama Validator : Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.  
Bidang keahlian : Validator Bahasa

Petunjuk:

Berilah tanda Centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Valid    2. Kurang Valid    3. Cukup Valid    4. Valid    5. Sangat Valid

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Bahasa yang digunakan dalam media jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pengembangan siswa				✓	
3.	Pesan yang disampaikan mudah dipahami siswa				✓	
4.	Penggunaan bahasa yang mampu menjelaskan materi				✓	
5.	Memuat kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-sehari				✓	
6.	bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	
7.	Menggunakan bahasa yang baku			✓		

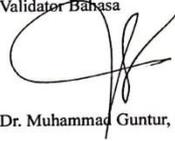
Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi/perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi/perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Palopo, 07 September 2024

Validator Bahasa



Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.

NIP:19791011 201101 1 003

## Lampiran 8 Lembar Praktikalitas Guru

### ANGKET PRAKTIKALITAS GURU TERHADAP MEDIA E-MODUL PEMBELAJARAN

Assalamu alaikum Wr.Wb.

#### A. Identitas responden

Nama Responden :  
Alamat Responden :  
Jenis Kelamin :  
No. HP :

#### B. Pengantar

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi koesioner/angket ini. Survey ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian saudara(i) tentang media yang dikembangkan. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan pengembangan media semata. Dimohon kesediaannya berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi koesioner/angket di bawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama!
2. Berilah tanda *check list* (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang saudara anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada lima alternatif jawaban atas setiap pernyataan yaitu:

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
CS = Cukup Setuju  
KS = Kurang Setuju  
TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	E-modul pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.					✓
2.	E-modul Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	
3.	E-modul pembelajaran dapat di pelajari siswa secara mandiri.				✓	
4.	Penampilan E-modul Pembelajaran menarik perhatian peserta didik.					✓
5.	E-modul Pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak.					✓
6.	Tampilan desain dan warna yang disajikan tidak mencolok.				✓	
7.	E-modul pembelajaran mudah untuk dibawa					✓
8.	E-modul Pembelajaran mudah digunakan dimana saja.				✓	
9.	Penggunaan E-modul pembelajaran dapat memahamkan peserta didik terkait materi puasa wajib dan sunnah.				✓	
10.	Pembelajaran menggunakan media E-modul lebih menyenangkan.					✓

Palopo , 19 September 2024

Guru Mata Pelajaran,

(Siti Hadijah S.Pd.,M.Pd)

## **lampiran 9 Lembar Praktikalitas Siswa**

No: \_\_\_\_\_

### **ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA TERHADAP E- MODUL PEMBELAJARAN**

Assalamu alaikum Wr.Wb.

#### **A. Identitas Responden**

Identitas Reseponden :  
Alamat Responden :  
Jenis Kelamin :  
No. HP :

#### **B. Pengantar**

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih atas kesediannya meluangkan waktu untuk membaca dan mengisi angket ini. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian Siswa(i) terhadap media pembelajaran. Dimohon kesediannya berpartisipasi memberi masukan dengan mengisi angket dibawah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

#### **C. Petunjuk Pengisian**

1. Silahkan baca setiap pernyataan dengan seksama!
2. Berilah tanda centang ( ) pada kolom jawaban yang siswa/i anggap sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Ada lima kriteria penilaian atas setiap pernyataan yaitu:

#### **D. Kriteria Penilaian**

5 = Sangat Baik  
4 = Setuju  
3 = Cukup Baik  
2 = Kurang Baik  
1 = Sangat Tidak Baik

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Materi dalam E-modul mudah di mengerti oleh peserta didik					
2.	E-modul dapat digunakan dengan mudah melalui laptop atau hanphone					
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
4.	Media pembelajaran mudah untuk digunakan di mana saja					
5.	e-modul membantu siswa belajar secara mandiri					
6.	Kemenarikan gambar, materi dalam e-modul					
7.	Warna yang ditampilkan tidak menjolok					
8.	Tampilan e-modul sangat menarik					
9.	E-modul dapat menambah wawasan siswa					
10.	Didalam e-modul tersebut sudah menjelaskan pentingnya puasa wajib dan sunnah					

**Saran:**

.....  
.....  
.....

## Lampiran Dokumentasi 10



Gambar 1 Kepala Sekolah SMPN 8 Palopo



Gambar 2 Implementasi *E-modul* Pembelajaran yang dikembangkan



Gambar 3. Pengisian Lembar Praktikalitas

**QR BARCODE DAN LINK MEDIA *E-MODUL* PEMBELAJARAN  
MATERI PUASA WAJIB DAN SUNNAH**



### Hasil Angket Respon Praktikalitas Peserta Didik

No.	Responden	Nomor Item/Skor yang Diperoleh									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	F	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5
2	NA	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4
3	FNZ	3	4	3	3	4	5	3	5	3	4
4	YA	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5
5	NZZ	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
6	LRD	3	3	4	5	4	5	3	4	5	5
7	AS	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5
8	DA	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5
9	F	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
10	NARJ	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4
11	N	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
12	JP	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5
13	AAK	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
14	MFR	5	3	5	4	4	3	3	5	4	5
15	AMS	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
16	MAI	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
17	MI	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5
18	ISY	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
19	RR	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
20	MF	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5
21	NAJ	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5
22	N	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5
23	N	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5
24	JP	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4
	<b>JUMLAH</b>	<b>101</b>	<b>104</b>	<b>103</b>	<b>98</b>	<b>101</b>	<b>95</b>	<b>90</b>	<b>105</b>	<b>110</b>	<b>112</b>
	<b>SKOR MAKS</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>120</b>
	<b>%</b>	<b>84.16%</b>	<b>86.66%</b>	<b>85.83%</b>	<b>81.66%</b>	<b>84.16%</b>	<b>79.16%</b>	<b>75%</b>	<b>87.05%</b>	<b>91.66%</b>	<b>93.33%</b>

## RIWAYAT HIDUP



**ANI**, lahir di Rante Lajang pada tanggal 25 September 2000. Penulis merupakan anak ke 8 dari 9 bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Sineng dan Rahmatia. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Bonelemo Utara, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten

Luwu. Penulis pernah menempuh pendidikan dasar di SDN 558 BIDE yang diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Pesantren Hidayatullah Belopa hingga tahun 2017. Berikutnya, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madra Aliyah Wathaniyah Belopa hingga tahun 2020. Saat ini, penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada akhir studinya, penulis menulis skripsi dengan judul “Pengembangan *E-modul* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib dan Sunnah Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama SMPN Negeri 8 Palopo

Email: [aani07007@gmail.com](mailto:aani07007@gmail.com)

Ig: [@aa\\_niii](https://www.instagram.com/aa_niii)